

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KEPULAUAN RIAU
RESOR TANJUNGPINANG



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
POLRES TANJUNGPINANG TAHUN 2019**



Tanjungpinang, 10 Februari 2020



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
POLRES TANJUNGPINANG
TAHUN 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, dalam pasal 2 dan pasal 13 dengan jelas dan tegas menyebutkan Fungsi dan Tugas Pokok Polri yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan undang-undang tersebut di atas, maka Polri berkewajiban untuk melaksanakan mandat pemerintah dan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun.

Tahun 2019, merupakan tahun kelima dari tahapan rencana Strategis Polri 2015-2019 dan sebagai kelanjutan dari Rencana Kerja Kepolisian Resor Tanjungpinang Tahun Anggaran 2018 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rencana Kerja Kepolisian Resor Tanjungpinang Tahun Anggaran 2019.

Rencana Kerja Kepolisian Resor Tanjungpinang Tahun Anggaran 2019 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kepolisian Resor Tanjungpinang 2015-2019 dan Rencana Kerja Polri Tahun 2019 dengan pentahapan kebijakan meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima dan sinergi polisional yang produktif dengan didukung kecukupan kesejahteraan Personel Resor Kota Tanjungpinang guna menghadapi berbagai tantangan tugas.

Penyusunan Rencana Kerja Kepolisian Resor Tanjungpinang Tahun 2019 memperhatikan arah dan kebijakan Polri melalui program optimalisasi aksi menuju Polri yang semakin professional modern dan terpercaya dengan visi terwujudnya Polri yang makin professional, modern dan terpercaya guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pelaksanaan tugas Kepolisian Resor Tanjungpinang telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup membanggakan dengan ditandai kondusifnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat, keberhasilan dalam pengungkapan kasus-kasus yang menjadi perhatian publik serta adanya peningkatan kualitas pelayanan masyarakat.

Kedepan Kepolisian Resor Tanjungpinang masih dihadapkan pada tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan kerja Polri. Masyarakat menuntut dan mengharapkan agar Polri mampu mewujudkan :

1. postur yang professional, mandiri, bersih dan bebas dari KKN;
2. tergelarnya Polri di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan rasa aman dan tenteram;
3. memberikan pelayanan prima Kepolisian dengan cepat, tidak mempersulit dan tuntas dalam penyelesaian masalah;
4. Penampilan yang simpatik, humanistapi tegas dan bermoral serta modern;
5. Polri yang transparan dan akuntabel dalam setiap tindakannya;
6. Fungsi intelijen yang professional serta mampu mengantisipasi dan mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas;
7. Penegakan hukum yang professional, proporsional, tegas, jujur dan adil (tidak diskriminatif dan memenuhi rasa keadilan) terutama terhadap kejahatan yang meresahkan masyarakat yang didukung dengan terjaminnya transparansi proses penyidikan perkara.

Perubahan isu-isu pada lingkungan strategis global seperti: demokratisasi, paham radikalisme dan *intoleransi*, perlindungan hukum dan HAM, lingkungan hidup, pemanasan global, krisis energi, krisis keuangan global serta mobilitas arus informasi, barang, jasa dan manusia dari suatu negara ke negara lain sangat mempengaruhi kondisi keamanan dan ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya kejahatan lintas negara seperti korupsi, terorisme, pencucian uang, *cyber crime*, penyelundupan manusia, narkoba, penyelundupan senjata dan penyelundupan barang. Dalam perkembangan lingkungan strategis regional masih terdapat isu terkait pencemaran lingkungan (kabut asap), pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), permasalahan TKI/TKA, dan perkembangan paham *radikalisme* serta *terorisme*.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat sesuai dengan perkiraan Intelijen merupakan bahan masukan yang harus diperhitungkan dalam penyusunan Rencana Kerja Kepolisian Resor Tanjungpinang , meliputi perkembangan lingkungan strategis baik Global, Regional, Nasional dan daerah maupun berbagai aspek kehidupan masyarakat bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Keamanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat gambaran tanggung jawab Kinerja Kepolisian Resor Tanjungpinang yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2019 sehingga diharapkan kinerja Kepolisian Resor Tanjungpinang pada tahun berikutnya akan lebih akuntabel yang berorientasi terhadap efektivitas, efisiensi dan responsif terhadap aspirasi masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri.

B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Kepolisian Resor Tanjungpinang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kapolri Nomor 23 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor (Polres) bertugas:

- a. Menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat;
- b. Melaksanakan tugas-tugas Polri lain dalam daerah hukum Polres Tanjungpinang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Polres Tanjungpinang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan permintaan bantuan/pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri dan pelayanan surat izin/ keterangan, sesuai ketentuan hukum dan peraturan/kebijakan yang berlaku dalam organisasi;
- b. Pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan, termasuk persandian, dan intelijen teknologi baik sebagai bagian kegiatan satuan-satuan atas maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polres dalam rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;
- c. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan fungsi pembinaan dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) serta pengawasan proses penyidikan;
- d. Pelaksanaan sabhara kepolisian, yang meliputi kegiatan patroli mencakup pengaturan, penjagaan, pengawalan, pengamanan kegiatan masyarakat dan Pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, dan pengamanan unjuk rasa serta pengendalian massa, serta pengamanan objek khusus yang meliputi VVIP, VIP, tempat pariwisata dan objek vital/khusus lainnya;
- e. Pelaksanaan lalulintas kepolisian, yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (turjawali) lalulintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalulintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalulintas;
- f. Pembinaan masyarakat, yang meliputi Perpolisian Masyarakat dan pembinaan/pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan perundang-undangan, tumbuh kembangnya peran masyarakat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban, dan terjalinnya hubungan Polri dengan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas Kepolisian;

g. pelaksanaan. . . .

- g. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- h. Menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat;
- i. Melaksanakan tugas-tugas Polri lain dalam daerah hukum Polres Tanjungpinang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

C. Struktur Organisasi

Organisasi Polri Polres Tanjungpinang mengacu dan berpatokan pada Peraturan Kapolri Nomor 23 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor

1. unsur pimpinan :
 - a. Kapolres dan
 - b. Waka Polres
2. unsur pengawas dan pembantu pimpinan :
 - a Bagops
 - b Bagren
 - c Bagsumda
 - d Siwas
 - e Sipropam
 - f Sikeu dan
 - g Sium.
3. unsur pelaksana tugas pokok :
 - a. SPKT
 - b. Satintelkam
 - c. Satreskrim
 - d. Satresnarkoba
 - e. Satbinmas
 - f. Satsabhara
 - g. Satlantas;
 - i. Satpolair
 - j. Sattahti.

4. Unsur Pendukung
 - Sitipol.
5. Unsur pelaksana tugas kewilayahan Polres yaitu Polsek yang terdiri dari :
 - a. Polsek Kawasan Pelabuhan Sri Bintan Pura (Urban)
 - b. Polsek Bukit Bestari (Urban)
 - c. Polsek Tanjung Pinang Kota (Rural)
 - d. Polsek Tanjung Pinang Timur (Rural)
 - e. Polsek Tanjung Pinang Barat (Rural)
 - f. Polsek Kawasan Bandara R.H.F (Prarural)
6. Kekuatan Personel Polres Tanjungpinang sebanyak 547 Personel yang terdiri dari

NO	KESATUAN	JLH POLRI	JLH PNS	TOTAL
1	PolresTanjung Pinang	337	29	366
2	Polsek KKP	28	1	29
3	PolsekB.Bestari	41	1	42
4	PolsekTg.Pinang Kota	31	1	32
5	PolsekTg.Pinang Barat	29	-	29
6	PolsekTg.PinangTimur	34	1	35
7	Polsek Bandara R.H.F	13	1	14
JUMLAH		513	34	547

D. Permasalahan

1. Tugas Kepolisian Resor Tanjungpinang seiring dengan perkembangan lingkungan strategi global, regional, nasional dan daerah akan semakin berat dan kompleks. Tuntutan dan harapan masyarakat terhadap profesionalisme kinerja Kepolisian Resor Tanjungpinang dan pelayanan di bidang Kepolisian oleh Kepolisian Resor Tanjungpinang semakin tinggi mengharuskan Kepolisian Resor Tanjungpinang menyusun berbagai upaya dan aksi konkrit yang efektif dalam mewujudkan keamanan daerah. Secara umum permasalahan dibidang keamanan yang dihadapi Kepolisian Resor Tanjungpinang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :
 - a. Perlunya optimalisasi profesionalisme sumber daya manusia Kepolisian Resor Tanjungpinang melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi;
 - b. Sebaran pelayanan Kepolisian Resor Tanjungpinang kepada masyarakat belum maksimal karena terbatasnya jumlah personel yaitu 547 yang seharusnya sesuai DSP Kepolisian Resor type B-1 sebanyak 860 personel;
 - c. masih terdapatnya polsek yang berstatus Prarural, sehingga belum optimal pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yaitu Polsek Bandara Raja Haji Fissabilillah;
 - d. belum

- d. belum tercukupinya kebutuhan perumahan dinas bagi anggota Kepolisian Resor Tanjungpinang;
- e. belum tersedianya lahan/tanah sehingga menyulitkan untuk diusulkan pembangunan kantor/rumah dinas Polri dan fasilitasnya;
- f. Kualitas pelayanan publik Kepolisian Resor Tanjungpinang perlu ditingkatkan melalui pelaporan dan pelayanan publik yang berbasis teknologi yang modern dan meniadakan pungutan liar kepada masyarakat;
- g. pengelolaan keamanan wilayah perairan perlu mendapat perhatian khusus untuk mencegah terjadinya kejahatan terhadap kekayaan negara dan kejahatan lintas batas;
- h. perlunya optimalisasi pengelolaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang untuk menciptakan rasa aman baik melalui kegiatan pembinaan maupun operasional;
- i. mengingat masih banyak kasus yang menjadi perhatian publik di wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang yang perlu ditangani melalui penegakan hukum secara Proporsional dan efektif terhadap kejahatan konvensional, transnasional, kekayaan negara dan berimplikasi kontinjensi, antara lain : Narkoba, Terorisme, Korupsi, Cyber dan tindak pidana lainnya.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Secara umum Laporan Kinerja Instansi pemerintah ini menjelaskan pencapaian kinerja Polres Tanjungpinang T.A. 2019, ,capaian kinerja (performance result) tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Polres Tanjungpinang .Adapun penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polres Tanjungpinang, sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

merupakan uraian singkat tentang uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahunan bersangkutan.

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

membandingkan

membandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini, dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Realisasi Anggaran. Diuraikan realisasi yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

4. BAB IV PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan rencana tindak lanjut kedepan guna meningkatkan kinerja Polres Tanjungpinang.

Lampiran-lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kepolisian Resor Tanjungpinang

Perencanaan Kinerja adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Rencana Strategis (Renstra) Polres Tanjungpinang tahun 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Rencana Strategis Polres Tanjungpinang memuat visi dan misi, tujuan yang ingin dicapai, sasaran prioritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Visi Polres Tanjungpinang

Terwujudnya Kepolisian Resor Tanjungpinang yang Profesional, Modern dan terpercaya.

2. Misi Polres Tanjungpinang

- a. mewujudkan postur Kepolisian Resor Tanjungpinang yang ideal, efektif dan efisien;
- b. meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kepolisian Resor Tanjungpinang melalui pendidikan dan latihan;
- c. meningkatkan kemampuan pencegahan kejahatan melalui deteksi dini, pemolisian proaktif dan sinergi polisional;
- d. meningkatkan stabilitas Kamtibmas dengan didukung oleh seluruh komponen masyarakat;
- e. mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan dan menjamin kepastian hukum dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia;
- f. meningkatkan pengawasan dalam rangka mewujudkan Kepolisian Resor Tanjungpinang yang profesional dan akuntabel;
- g. Mengelola keamanan wilayah perairan di wilayah Kota Tanjungpinang untuk mencegah terjadinya kejahatan.

3. Tujuan Polres Tanjungpinang

- a) terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kepolisian Resor Tanjungpinang;
- b) terwujudnya penegakan hukum yang transparan, akuntabel dan anti KKN di wilayah Kepolisian Resor Tanjungpinang;
- c) terwujudnya perlindungan, pengayoman dan pelayanan prima Kepolisian di wilayah Kepolisian Resor Tanjungpinang.

B. Perjanjian

B. Perjanjian Kinerja Polres Tanjungpinang

Perjanjian Kinerja Pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentan waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dikatakan bahwa Perjanjian Kinerja adalah dokumen perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja Polres Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terdukungnya pelaksanaan Tupoksi Polres Tanjungpinang dengan terpenuhinya sarana prasarana perairan dan kepulauan	Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang	2 Unit
2	Terbangunnya Postur Polres Tanjungpinang yang efektif, profesional, bermoral, modern dan terpercaya pada aspek sistem dan metode sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana	a. Persentase penambahan Personel Polres Tanjungpinang	5 %
		b. Jumlah Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pelaksanaan assessment	10 Pers
		c. Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti 1) Pelatihan fungsi	25 %
		2) Pendidikan kejuruan	5 %
		3) Pelatihan revolusi mental. dibandingkan dengan jumlah Personel Polres Tanjungpinang	2 %
		d. Persentase Personel Polres Tanjungpinang : 1) Melanggar kode etik.	0,4 %
		2) Melanggar Disiplin dibandingkan dengan jumlah Personel Polres Tanjungpinang	1 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
3	Tergelarnya kekuatan Polres Tanjungpinang secara proporsional di wilayah perairan dan kepulauan sebagai poros maritim	a. Jumlah patroli Perairan yang menyentuh pulau-pulau	12 Giat
		b. Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang	6 Giat
4	Meningkatnya pelayanan publik Kepolisian di Polres Tanjungpinang	a. Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) quick respon.	85 %
		b. Persentase kepuasan layanan masyarakat :	
		1) Pelayanan SIM	95 %
		2) Pelayanan Samsat	95 %
		3) Pelayanan SKCK	95 %
		4) Pelayanan SPKT	95%
5	Terkelolanya situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polres Tanjungpinang	c. Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan Polres Tanjungpinang	95 %
		d. Persentase Polsek yang memiliki personel Polwan	90 %
		a. Persentase produk Intelijen yang dikirimkan/digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya	55 %
		b. Persentase informasi intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait	55 %
		c. Persentase unjuk rasa tidak anarkis	95 %
		d. Persentase obvit yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang	90 %
		e. Jumlah layanan fungsi Sabhara	
		1) Penjagaan	5.760 Giat
		2) Pengawalan	580 Giat
6	Terbangunnya kerja sama dalam negeri dalam rangka sinergi polisional	3) Patroli	6.415 Giat
		4) Pengaturan	5.220 Giat
		Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan instansi terkait dan stakeholder	15 Mou

7. Tergelarnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
7	Tergelarnya Bhabinkamtibmas di desa/kelurahan dalam rangka implementasi Polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan gejala social masyarakat	a. Persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa	75 % dari total Des/Kel
		b. Jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas	125 permasalahan
		c. Jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan	8 Pok
8	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di darat dan dilaut/perairan	a. Persentase penurunan pelanggaran lalu lintas	1 %
		b. Persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lant	6 %
		c. Persentase penurunan kasus tabrak lari	1 %
		d. Persentase penurunan laka lant	6 %
		e. Persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lant	12 %
		f. Persentase penurunan laka laut	1 %
9	Meningkatnya penyelesaian tindak pidana di Polres Tanjungpinang	a. Persentase pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana :	
		- TP Umum	55 %
		- TP Khusus	57 %
		- TP Narkoba	100 %
		b. Persentase penyelesaian tindak pidana di perairan	75 %

Dalam rangka mencapai sasaran strategis, Kepolisian Resor Tanjungpinang juga melaksanakan Program Reformasi Birokrasi Polri dengan terwujudnya postur Personel Polres Tanjungpinang sebagai penolong, pelayan dan sahabat masyarakat serta penegak hukum yang jujur, adil, transparan dan akuntabel guna memelihara keamanan wilayah Kota Tanjungpinang yang mantap didukung sinergitas Polisional dalam rangka keberlangsungan pembangunan Kota Tanjungpinang melalui kemitraan dengan berbagai lapisan masyarakat, sehingga dengan adanya program Reformasi Birokrasi Polri dapat mengawal tugas dan fungsi Polres Tanjungpinang melalui Laporan Kinerja (LKIP) Polres Tanjungpinang Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Polres Tanjungpinang. Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Dengan adanya perjanjian kinerja ini, maka akan dapat diambil suatu tindakan yang diperlukan untuk mengevaluasi dan mengoreksi atas program / kegiatan pada tahun tahun mendatang.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Polres Tanjungpinang tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran strategis. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel lampiran Perjanjian Kinerja.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Terdukungnya pelaksanaan Tupoksi Polres Tanjungpinang dengan terpenuhinya sarana prasarana perairan dan kepulauan	Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang	2 Unit	0	0 %
2	Terbangunnya Postur Polres Tanjungpinang yang efektif, profesional, bermoral, modern dan terpercaya pada aspek sistem dan metode sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana	a. Persentase penambahan Personel Polres Tanjungpinang	5 %	0,91 %	83,87 %
		b. Jumlah Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pelaksanaan assessment	10 Pers	8 Pers	80 %
		c. Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti :			
		a. Pelatihan fungsi.	25 %	17,36 %	69,44 %
		b. Pendidikan kejuruan	5 %	4,3 %	86 %
		c. Pelatihan revolusi mental Dibandingkan dengan jumlah personel Polres Pinanjungpinang	2 %	0,36 %	18 %

d. Persentase

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6
		d. Persentase Personel Polres Tanjungpinang			
		1) Melanggar kode etik	0,4 %	0,73 %	182 %
		2) Melanggar disiplin Dibandingkan dengan jumlah Personel Polres Tanjungpinang	1 %	1,10 %	110 %
3	Tergelarnya kekuatan Polres Tanjungpinang secara proporsional di wilayah perairan dan kepulauan sebagai poros maritim.	a. Jumlah patrol perairan yang menyentuh pulau-pulau	12 Giat	365 Giat	3.042 %
		c. Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang	6 Giat	42 Giat	700 %
4	Meningkatnya pelayanan publik Kepolisian di Polres Tanjungpinang	a. Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) /quick respon	85 %	80 %	94 %
		b. Persentase kepuasan layanan masyarakat			
		1) Pelayanan SIM	95 %	181 %	190 %
		2) Pelayanan SAMSAT	95 %	345 %	363 %
		3) Pelayanan SKCK	95 %	105 %	110 %
		4) Pelayanan SPKT	95 %	335 %	352 %
		c. Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan Polres Tanjungpinang	95 %	100 %	105 %
		d. Persentase Polsek yang memiliki Personel Polwan	90 %	100 %	111 %
5	Terkelolanya situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polres Tanjungpinang	a. Persentase produk Intelijen yang dikirimkan/digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya	55 %	60,24 %	109,53 %
		b. Persentase informasi intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait	55 %	1,63 %	2,93 %
		c. Persentase unjuk rasa tidak anarkis	95 %	100 %	105 %
		d. Persentase obvit yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang	90 %	18 %	20 %

e. Jumlah. . . .

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6
		e. Jumlah layanan fungsi Sabhara			
		1) Penjagaan	5760 Giat	9.855 Giat	171 %
		2) Pengawasan	580 Giat	1.456 Giat	125 %
		3) Patroli	6415 Giat	10.120 Giat	139 %
		4) Pengaturan	5220 Giat	5.805 Giat	111 %
6	Terbangunnya kerjasama dalam negeri dalam rangka sinergi polisional	Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan instansi terkait dan stakeholder	15 Mou	17 Mou	133,33 %
7	Tergelarnya Bhabinkamtibmas di desa/kelurahan dalam rangka implementasi Polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan gejala social masyarakat	a) Persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa	75 % dari total Desa/Kel	105 %	140 %
		b) Jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas	125 permasalahan	40 Permasalahan	32 %
		c) Jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan	8 Pok	11 Pok	137,50 %
8	Meningkatnya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di darat dan dilaut/perairan	a. Persentase penurunan pelanggaran lalu lintas	1 %	41 %	4.100 %
		b. Persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lant	6 %	21 %	28 %
		c. Persentase penurunan kasus tabrak lari	1 %	400 %	4.000 %
		d. Persentase penurunan laka lant	6 %	16,88 %	18,76 %
		e. Persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lant Polres Tanjungpinang	12 %	22 %	63 %
		f. Persentase penurunan laka laut	1 %	1 %	100 %
9	Meningkatnya penyelesaian tindak pidana di Polres Tanjungpinang	a. Persentase pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana :			
		- TP Umum	55 %	61,15 %	111,18 %
		- TP Khusus	57 %	81,25 %	142,54 %
		- TP Narkoba	100 %	100 %	100 %
		b. Persentase penyelesaian tindak pidana di perairan	75 %	0 %	0 %

Hasil

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja organisasi, perbandingan data kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil diantaranya sebagai berikut :

1. Terdukungnya pelaksanaan Tupoksi Polres Tanjungpinang dengan terpenuhinya sarana prasarana perairan dan kepulauan

Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang

Tabel 1
Indikator kinerja

Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang	2 Unit	0 Unit	0 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang tahun 2018 sebanyak 9 unit dan tahun 2019 sebanyak 9 unit tidak ada penambahan , dari target sebesar 2 Unit sehingga capaian kinerja sebesar 0 %.

Tabel 2
Data Pembanding

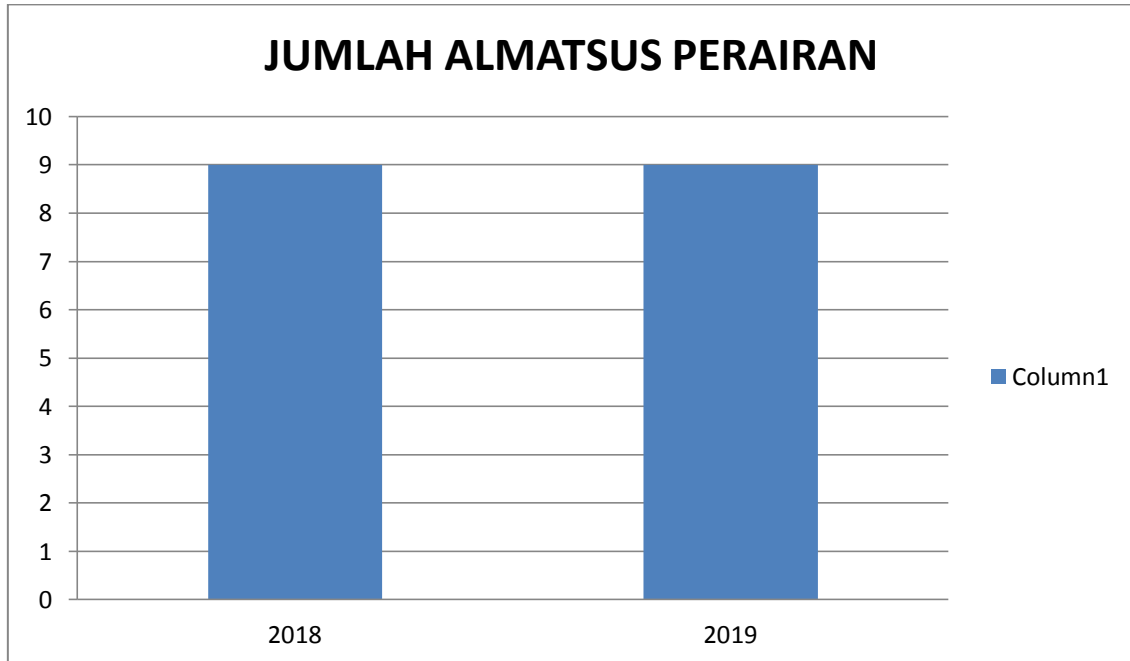
Data Almatsus perairan dan Kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang

		Jlh	2018			2019				Ket
			Kondisi			Jlh	Kondisi			
			B	RB	RR			B	RB	RR
1	Speed Bot	4	3	1	-	4	3	1	-	
2	Boat Pancung	1	-	1	-	1	-	1	-	
3	Kapal Patroli (C2)	2	1	-	1	2	1	-	1	
4	Perahu Karet	2	2	-	-	2	2	-	-	
Jumlah		9	6	2	1	9	6	2	1	

Jumlah Almatsus perairan dan Kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang tahun 2019 sebanyak 9 unit dalam keadaan baik 6 unit , Rusak Berat 2 Unit dan Rusak Ringan 1 Unit.

Grafik 1

Jumlah Almatsus perairan dan kepulauan yang dimiliki Polres Tanjungpinang



2. Terbangunnya Postur Polres Tanjungpinang yang efektif, profesional, bermoral, modern dan terpercaya pada aspek sistem dan metode sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana
 - a. Persentase penambahan Personel Polres Tanjungpinang

Tabel 3
Indikator kinerja
Persentase penambahan Personel Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penambahan Personel Polres Tanjungpinang	5 %	0,91 %	83,87 %

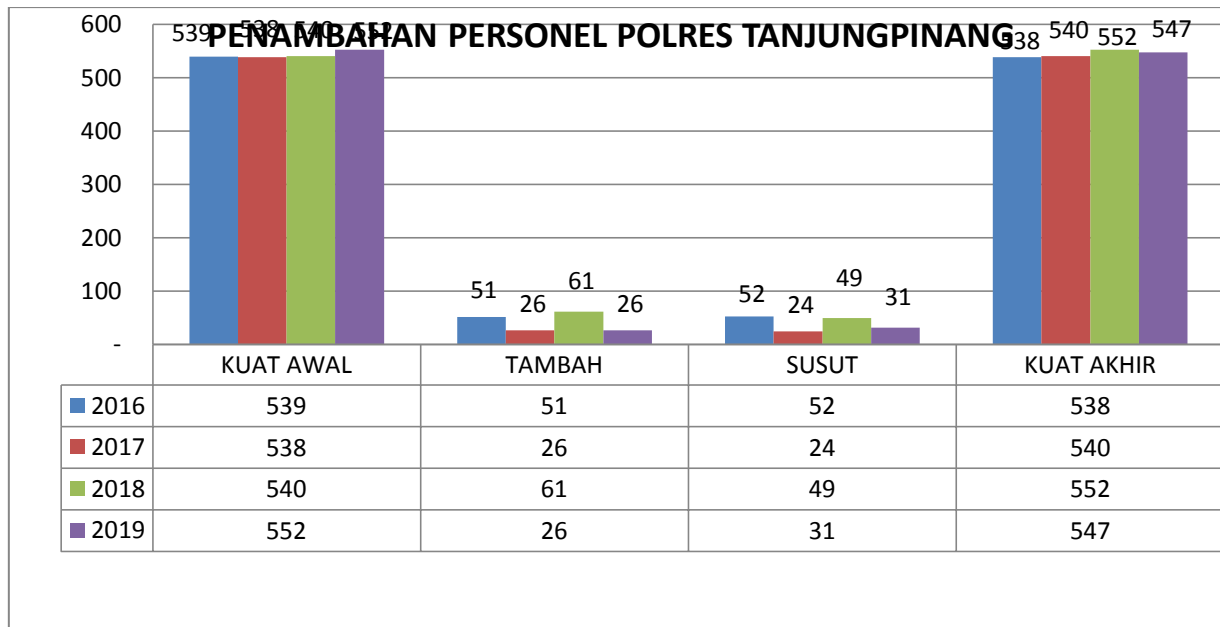
Untuk mencapai target 5 % penambahan personil dibutuhkan tambahan 29 personil dan pada tahun 2019 Polres Tanjungpinang mendapatkan tambahan personil sebanyak 26 personil namun Kepolisian Resor Tanjungpinang mengalami penyusutan sebanyak 31 personil sehingga target penambahan personil 5 % tidak tercapai dan mengalami penyusutan sebanyak 5 personil (0,91 %) sehingga capaian target 83,87 %

Tabel 4.

Tabel 4
Data pendamping
penambahan Personel Polres Tanjungpinang

No	Tahun	Kuat awal	Intake	Susut	Kuat akhir
1	2016	539	51	52	538
2	2017	538	26	24	540
3	2018	540	61	49	552
4	2019	552	26	31	547

Grafik 2
penambahan Personel Polres Tanjungpinang



jumlah Personel Polres Tanjungpinang pada akhir tahun 2018 sebanyak 552 Personel dan pada Tahun 2019 sebanyak 547 Personel, terdapat penyusutan 5 Personel (0,91 %), sehingga tidak mencapai target penambahan personil tahun 2019 sebanyak 5 %

Upaya yang dilakukan untuk memenuhi target adalah :

Kepolisian Resor Tanjungpinang membuat surat permohonan penambahan Personel ke Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

b. jumlah.

- b. Jumlah Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment.

Tabel 5
Indikator kinerja
Jumlah Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment.

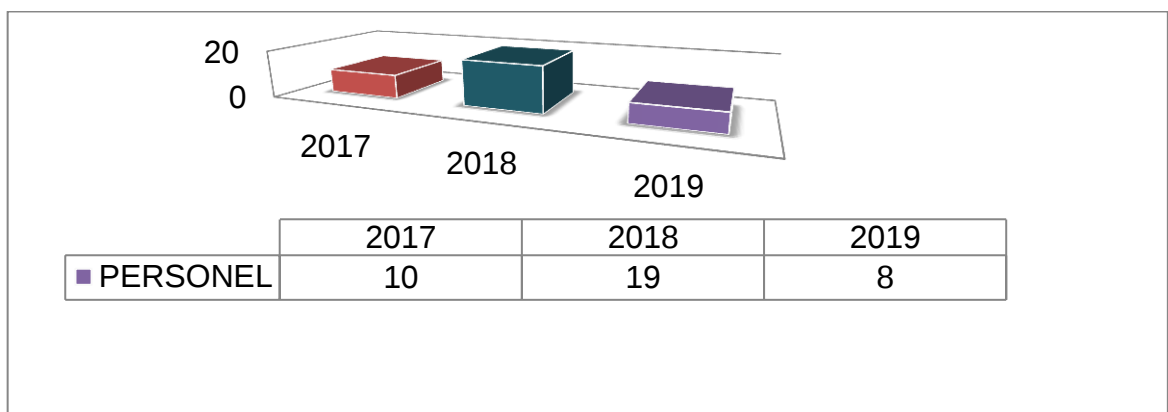
.Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment.	10 Pers	8 Pers	80 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment sebanyak 8 Personel sedangkan target sebanyak 10 Personel, sehingga capaian kinerja sebesar 80 %

Tabel 6
Data Perbandingan
Jumlah Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment.

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Jumlah Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pelaksanaan assessment.	10 Pers	17 pers	8 pers

Grafik 3
Gerafik data Personel yang mengikuti pelaksanaan assessment.



Assesment. . . .

Uraian	2017	2018	2019	KET
Assesment Wakapolres	2 Pers	2 Pers	-	
Assesment Kabag Sumda	-	1 Pers	-	
Assesment Kabag Ops	1 Pers	-	-	
Assesment Kabag Ren	-	-	-	
Assesment Kapolsek	3 Pers		6	
Assesment Kapolsek Rural	-	1 Pers	-	
Assesment Kasat Intel	-	3 Pers	-	
Assesment Kasat Sabhara	-	8 Pers	-	
Assesment Kasat Binmas	-	4 Pers	-	
Assesment Kasat Reskrim	3 Pers	-	2	
Assesment Kasat Lantas	-	-	-	
Assesment Kasubdit Polda	1 Pers	-	-	
Jumlah	10 Pers	19 Pers	8	

Jumlah personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti kegiatan assessment pada tahun 2018 sebanyak 19 Personel, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 8 Personel, mengalami penurunan 11 Personel (turun 57,89 %).

c. Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti :

1. Pelatihan fungsi.
2. Pendidikan kejuruan
3. Pelatihan revolusi mental

Tabel 7

Indikator kinerja

Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti kegiatan Diklat

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti :			
- Pelatihan fungsi.	25 %	17,36 %	69,44 %
- Pendidikan kejuruan	5 %	4,3 %	86 %
- Pelatihan revolusi mental	2 %	0,36 %	18 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa :

- a) Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pelatihan fungsi sebesar 17,36 % dari target sebesar 25 % sehingga capaian kinerja 69,44 %

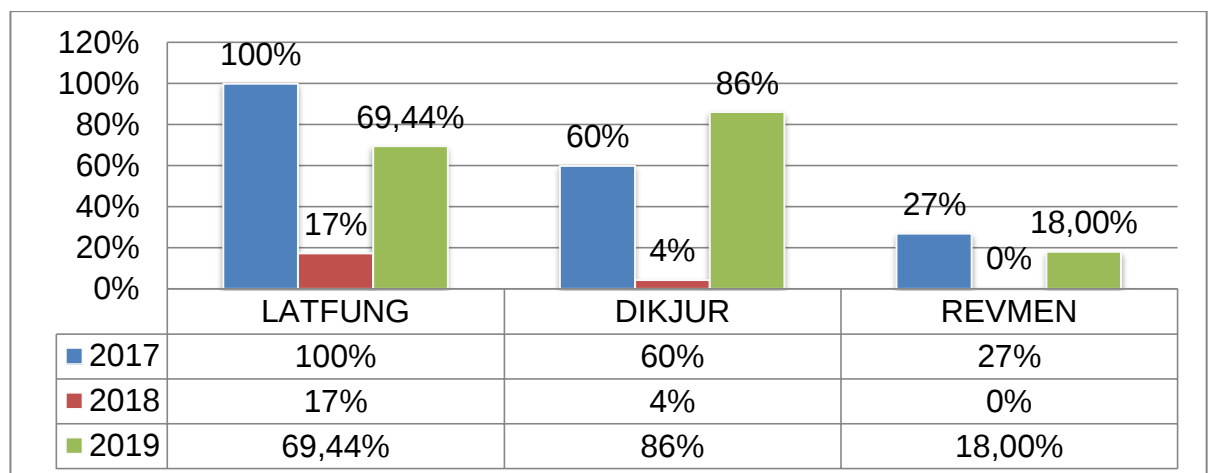
b) Persentase.

- b) Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pendidikan kejuruan sebanyak 4,3 % dari target sebesar 5 % sehingga capaian kinerja 86 %
- c) Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti pelatihan revolusi mental sebesar 0,36 % dari target sebesar 2 % capaian kinerja 18 %

Tabel 8
Data perbandingan
Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti kegiatan
Diklat

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti :			
- Pelatihan fungsi	100 %	17,36 %	69,44 %
- Pendidikan kejuruan	60 %	4,3 %	86 %
- Pelatihan revolusi mental	27 %	0,36 %	18 %

Grafik 4
Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti kegiatan Diklat



Prosentasi jumlah Personel Polres Tanjungpinang yang mengikuti :

- a) Pelatihan fungsi tahun 2018 sebanyak 138 Personel dan pada tahun 2019 sebanyak 95 Personel mengalami penyusutan 43 Personel
- b) pendidikan kejuruan tahun 2018 sebanyak 16 Personel dan tahun 2019 sebanyak 24 Personel mengalami peningkatan 8 Personel
- c) Pelatihan revolusi mental di tahun 2018 sebanyak 3 Personel dan tahun 2019 menjadi 2 Personel mengalami penyusutan 1 Personel

Upaya yang dilakukan adalah

- a) mengusulkan nama Personel Polres Tanjungpinang untuk mengikuti Diklat ke Polda Kepri.
- b) Mengirimkan nama Personel Polres Tanjungpinang untuk mengikuti Diklat sesuai dari permintaan Polda

d. Persentase. . . .

d. Persentase Personel Polres Tanjungpinang :

- 1) Melanggar kode etik
- 2) Melanggar disiplin

Tabel 9
Indikator kinerja
Persentase pelanggaran Personel Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Personel Polres Tanjungpinang :			
- Melanggar kode etik	0,4 %	0,73 %	182 %
- Melanggar disiplin	1 %	1,10 %	110 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa :

- 1) Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang melanggar kode etik sebesar 0,73 % dari target sebesar 0,4 % sehingga capaian kinerja sebesar 182 % (tidak tercapai /melebihi target))
- 2) Persentase Personel Polres Tanjungpinang yang melanggar disiplin sebesar 1,10 % dari target sebesar 1 % sehingga capaian kinerja sebesar 110 % (tidak tercapai/melebihi target)

Penyebab dari tingginya capaian kinerja melanggar kode etik dan melanggar disiplin adalah :

- a) Pengaruh lingkungan dimana wilayah Polres Tanjungpinang merupakan jalur perairan transaksi narkoba dari Negara tetangga;
- b) Penyalahgunaan wewenang, dalam pelaksanaan tugas (tidak sesuai dengan SOP)

Upaya yang dilakukan :

- a) Sosialisasi bahaya penggunaan narkoba, melakukan pengecekan urine secara berkala kepada seluruh Personel Kepolisian Resor Tanjungpinang guna mengetahui Personel yang terindikasi Narkoba, serta melakukan proses terhadap pengaduan masyarakat.
- b) Melakukan kegiatan operasi penegakan/penertiban disiplin (Opsgaktibplin) pengawasan Personel Kepolisian Resor Tanjungpinang secara berkala dan pengecekan absensi Personel setiap safung.

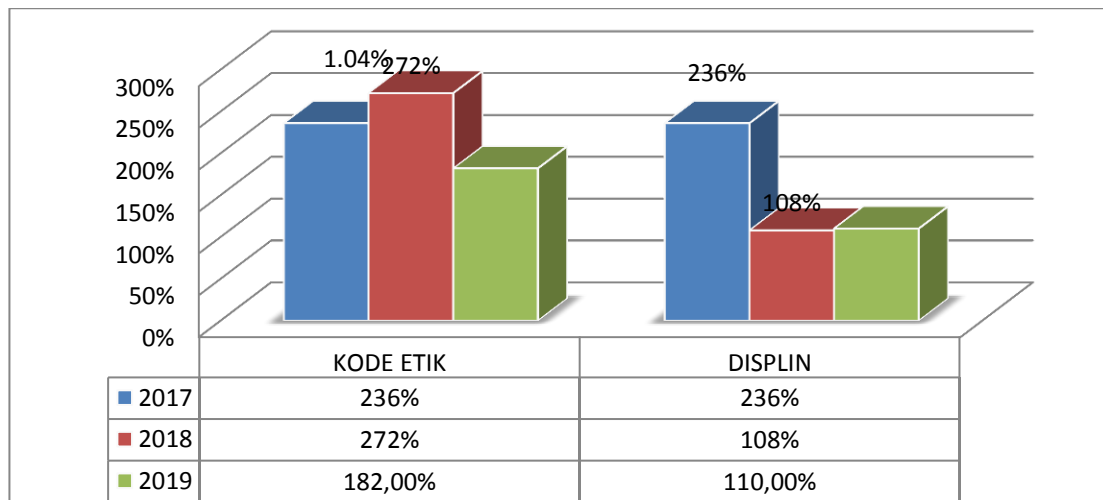
Tabel 10
Data perbandingan
Persentase pelanggaran Personel Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase Personel Polres Tanjungpinang			
Jumlah Personel Polres Tanjungpinang :	540	552	547
- Melanggar kode etik	6	6	4
- Melanggar disiplin	8	7	6

Pada tahun 2018 personel yang melanggar kode etik sebanyak 6 personel, dan tahun 2019 sebanyak 4 personel, mengalami penurunan 2 personel.

Pada Tahun 2018 Personel yang melanggar disiplin sebanyak 7 Personel, dan tahun 2019 sebanyak 6 Personel mengalami penurunan sebanyak 1 personel.

Grafik 5
pelanggaran Personel Polres Tanjungpinang



3. Tergelarnya kekuatan Polres Tanjungpinang secara proporsional di wilayah perairan dan kepulauan sebagai poros maritim.
 - a. Jumlah patroli perairan

Tabel

Tabel 11
Indikator kinerja
Jumlah patroli perairan

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah patroli perairan	12 Giat	365 Giat	3.042 %

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah patroli Perairan Polres Tanjungpinang sebanyak 365 Giat dari target sebesar 12 giat sehingga capaian kinerja sebesar 3.042 %

Peningkatan kegiatan patroli perairan Polres Tanjungpinang tahun 2019 seiring adanya program prioritas dari Kepolisian Daerah Kepulauan Riau mengingat letak geografis yang terdiri dari perairan yang rawan kecelakaan laut, trafficking, dan penyelundupan sehingga berupaya melakukan kegiatan patroli secara optimal untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya di perairan.

b. Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang

Tabel 12
Indikator kinerja
Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang

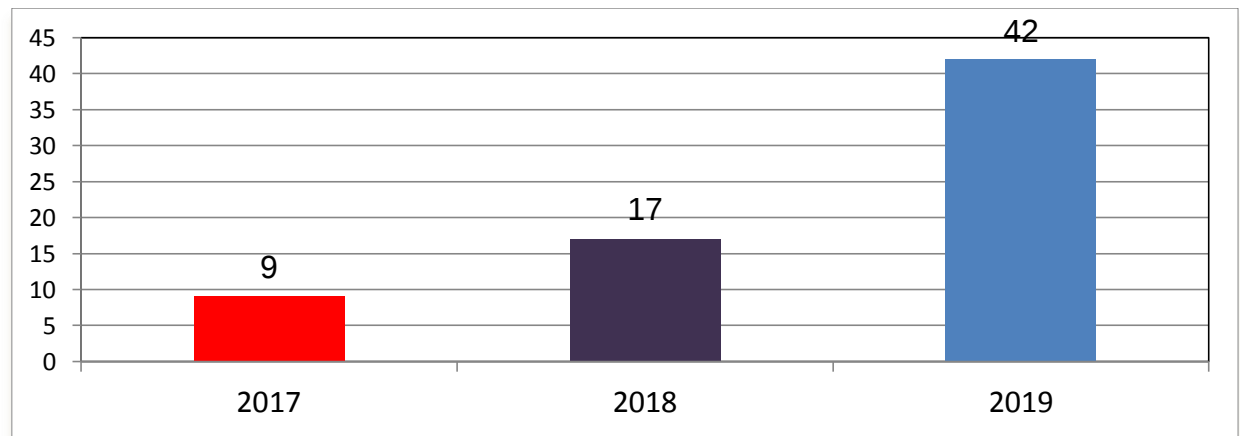
Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang	6 Giat	42 Giat	700 %

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah patroli Perairan Polres Tanjungpinang sebanyak 42 Giat dari target sebesar 6 giat sehingga capaian kinerja sebesar 700 %

Tabel 13
Data perbandingan
Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang	9 Giat	17 Giat	42 Giat

Grafik 6
Jumlah kegiatan pengamanan perairan Polres Tanjungpinang



Untuk mengantisipasi kerawanan kecelakaan laut, illegal fising, illegal logging, trafiking, dan penyelundupan, Polair berupaya mengoptimalkan kegiatan pengamanan perairan untuk menjaga wilayah perairan

4. Meningkatnya pelayanan publik Kepolisian di Polres Tanjungpinang
 - a. Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP)/Quick respon

Tabel 14
Indikator kinerja
Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP)/
Quick respon

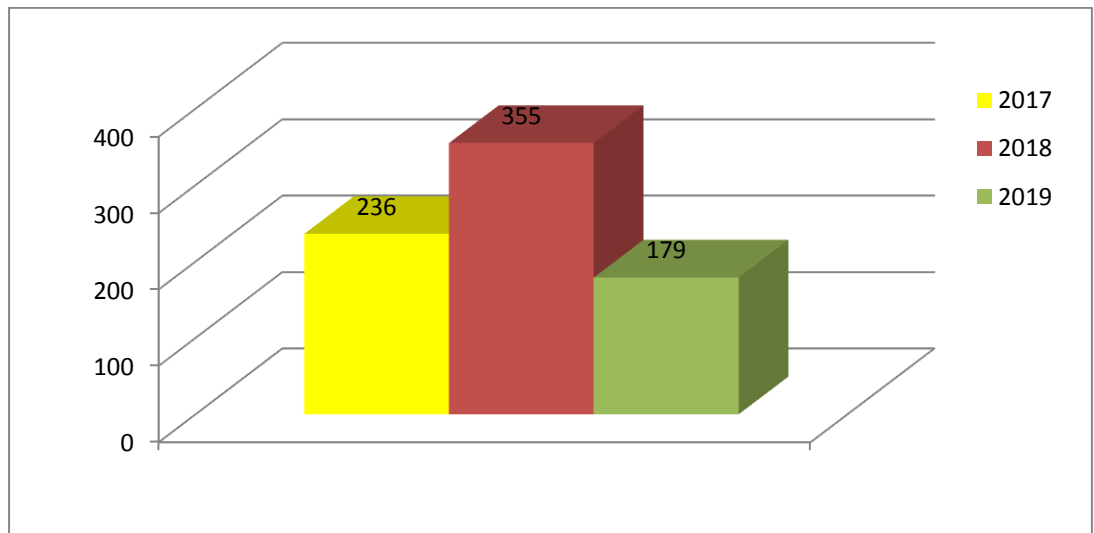
Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP)/Quick respon	85 %	80 %	94 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP)/quick respon sebesar 80 % dari target sebesar 85% sehingga capaian kinerja sebesar 94 %.

Tabel 15
Data Perbandingan
Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) /
quick respon

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP) /quick respon	236	355	179

Grafik 7
Persentase ketepatan mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP)
/quick respon



Dari data tersebut diatas, maka dapat dianalisa bahwa ketepatan mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) pada tahun 2017 sebesar 236 , sedangkan ketepatan datang ke tempat kejadian perkara (TKP) pada tahun 2018 sebesar 355 (naik 50 %) sedangkan tahun 2019 sebanyak 179 TKP (turun 49 %)

Upaya yang dilakukan adalah:

- 1) memberdayakan unit patroli dan fungsi Polri lainnya yang berdekatan dengan TKP serta pemasangan GPS pada kendaraan roda 4 patroli (Polsek B.Bestari, Polsek Tpi.Kota dan Polsek TPI Barat);
- 2) Membentuk Call Centre dengan nomor 110 panggilan darurat.

b. Persentase kepuasan layanan masyarakat

- 1) Pelayanan SIM
- 2) Pelayanan Samsat
- 3) Pelayanan SKCK
- 4) Pelayanan SPKT

Tabel 16
Indikator Kinerja
Persentase Kepuasan Layanan masyarakat

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
b. Indek kepuasan layanan Kepolisian			
1) Pelayanan SIM	95 %	181 %	190 %
2) Pelayanan Samsat	95 %	345 %	363 %
3) Pelayanan SKCK	95 %	105 %	110%
4) Pelayanan SPKT	95 %	335 %	352 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Indeks kepuasan layanan Kepolisian Pelayanan SIM sebesar 181 % dari target sebesar 95% sehingga capaian kinerja sebesar 190 % ;
- 2) Indeks kepuasan layanan Kepolisian Pelayanan Samsat sebesar 345 % dari target sebesar 95% sehingga capaian kinerja sebesar 363 %
- 3) Indeks kepuasan layanan Kepolisian Pelayanan SKCK sebesar 105 % dari alokasi target sebesar 95% sehingga capaian kinerja sebesar 110 %
- 4) Indeks kepuasan layanan Kepolisian Pelayanan SPKT sebesar 335 % dari alokasi target 95% sehingga capaian kinerja sebesar 352 %

Tabel 17
Data Perbandingan
Jumlah Layanan masyarakat

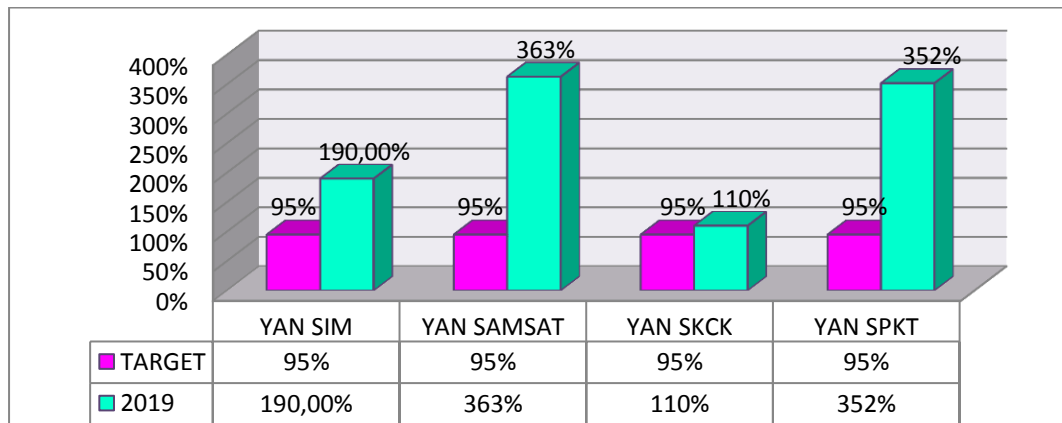
D Indikator kinerja	2017	2018	2019
a Pelayanan SIM	7.199	22.715	41.065
r Pelayanan Samsat	2.668	31.639	109.227
i Pelayanan SKCK	6.707	7.521	7.944
p Pelayanan SPKT	565	1.125	3.767

p

Penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Jumlah pelayanan SIM tahun 2017 sebanyak 7.199 tahun 2018 sebanyak 22.715 (naik 356 %) dan tahun 2019 sebanyak 41.065 (naik 181 %)
- 2) Jumlah pelayanan Samsat tahun 2017 sebanyak 2.668 tahun 2018 sebanyak 31.639 (naik 91%) sedangkan tahun 2019 sebanyak 109.227 (naik 345 %)
- 3) jumlah pelayanan SKCK tahun 2017 sebanyak 6.707 tahun 2018 sebanyak 7.521(naik 112 %) sedangkan tahun 2019 sebanyak 7.944 (naik 105 %)
- 4) Jumlah pelayanan SPKT tahun 2017 sebanyak 565 tahun 2018 sebanyak 1.125 (naik 199 %) sedangkan tahun 2019 sebanyak 3.767 (naik 335 %)

Grafik 8
Persentase Kepuasan Layanan masyarakat



Upaya yang telah dilaksanakan dalam peningkatan Pelayanan Publik dengan menyiapkan fasilitas berupa :

- 1) Penyediaan pelayanan SIM keliling;
- 2) Melaksanakan Pelayanan Publik di KM.9 Yan Publik Tanjungpinang berupa : Pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor;
- 3) Terbangun ruangan pelayanan SKCK
- 4) Sarana di SPKT dengan meningkatkan kinerja di pelayanan pada SPKT Polres Tanjungpinang dan jajaran serta memberikan tanggapan yang tepat quick respon

- c. Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan Polres Tanjungpinang.

Tabel 18
Indikator Kinerja
Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan
Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan Polres Tanjungpinang	95 %	100 %	105 %

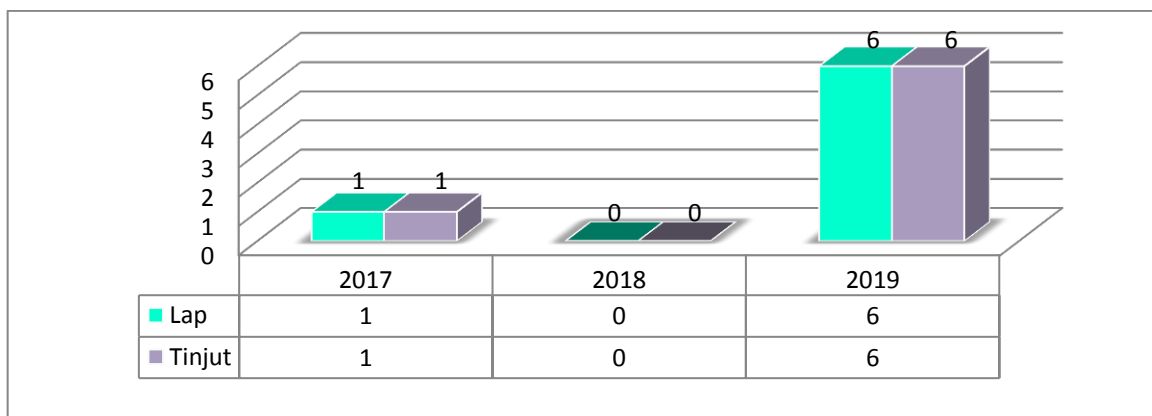
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase pengaduan atas pelayanan Kepolisian yang ditindak lanjuti 6 dari target sebesar 95 % sehingga capaian kinerja sebesar 105 %.

Tabel 19
Data Perbandingan
Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan
Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase pengaduan atas pelayanan Kepolisian yang ditindak lanjuti	1	0	6

Jumlah pengaduan masyarakat atas pelayanan kepolisian pada tahun 2019 sebanyak 6 laporan dan yang ditindak lanjuti sebanyak 6 laporan (100 %).

Grafik 9
Persentase penyelesaian complain masyarakat terhadap pelayanan
Polres Tanjungpinang



d. Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan

Tabel 20
Indikator Kinerja
Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan

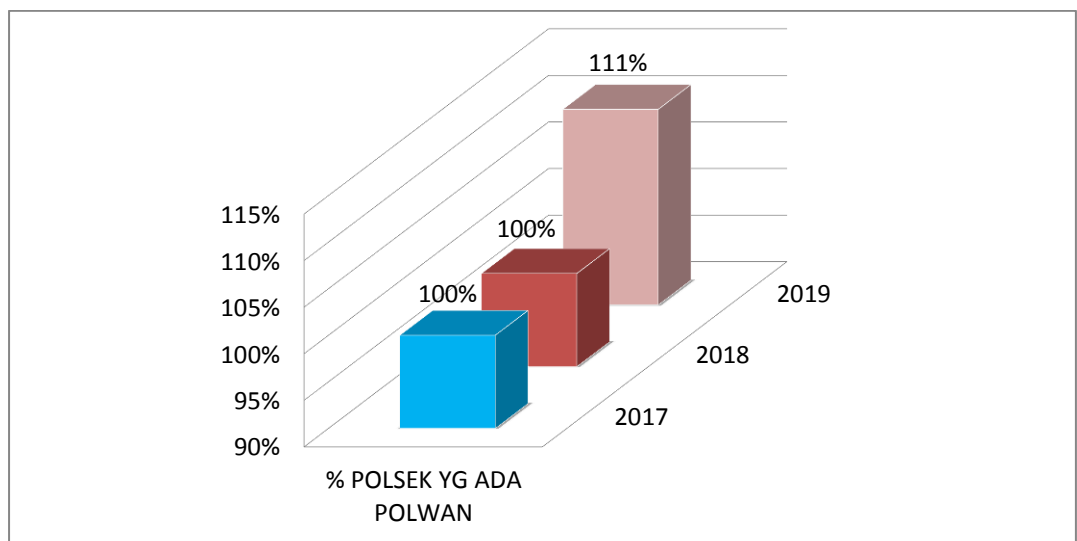
Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan	90%	100 %	111 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan sebesar 100 % dari target sebesar 90% sehingga capaian kinerja sebesar 111 %.

Tabel 21
Data perbandingan
Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan	100 %	100 %	111 %

Grafik 10
Persentase Polsek yang memiliki pers Polwan



Polres Tanjungpinang memiliki 6 Polsek sudah terisi Polwan semua dengan rincian penempatan Polwan sebagai berikut :

- | | | |
|----|----------------|------------|
| 1) | Polsek Bestari | 5 Personil |
| 2) | Polsek KKP | 2 Personel |
| 3) | Polsek Kota | 2 Personel |
| 4) | Polsek Barat | 2 Personel |
| 5) | Polsek Timur | 3 Personel |
| 6) | Polsek R.H.F | 1 Personel |

5. Terkelolannya situasi Kamtibmas yang kondusif diwilayah hukum Polres Tanjungpinang.
 - a. Persentase produk Intelijen yang dikirimkan/digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya.

Tabel 22
Indikator Kinerja
Persentase produk Intelijen yang dikirimkan/digunakan oleh fungsi
Kepolisian lainnya

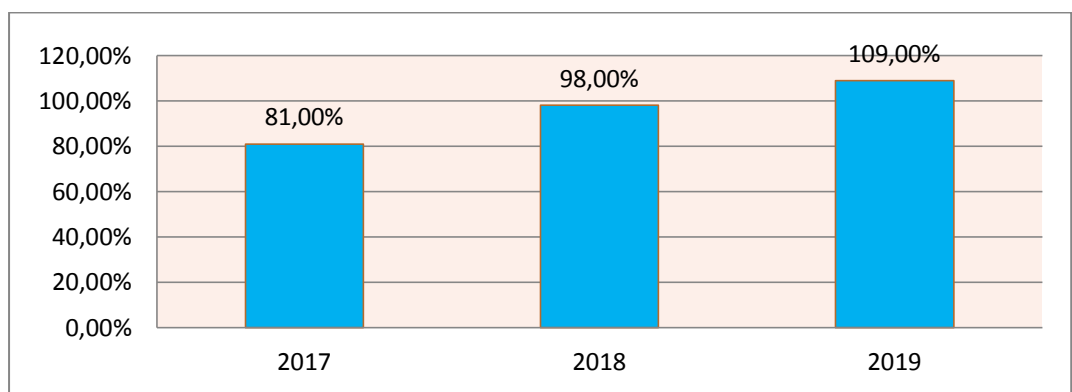
Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya	55 %	60,24 %	109,53 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya sebesar 60,24 % dari target sebesar 55% sehingga capaian kinerja sebesar 109,53 %.

Tabel 23
Data perbandingan
Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi
Kepolisian lainnya

Indikator kinerja	2017	2018	2018
Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya	81 %	98 %	109,53 %

Grafik 11
Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi
Kepolisian lainnya



Pada tahun 2018 Persentase produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya di Polres Tanjungpinang sebesar 98 % meningkat pada tahun 2019 menjadi 109 %

Upaya Intelijen Polres Tanjungpinang untuk produk Intelijen yang dikirimkan / digunakan oleh fungsi Kepolisian lainnya di Polres Tanjungpinang antara lain : meningkatkan pembinaan jaringan, penggalangan dan deteksi giat masyarakat tepat sasaran, tepat waktu disertai dengan kinerja anggota Intelijen yang senantiasa menindaklanjuti setiap informasi yang disampaikan dan perkembangan masyarakat. Sesuai dengan jumlah produk Intelijen yang dihasilkan selama tahun 2019 sebanyak 1. 441 produk:

Hal ini dikarenakan semua produk Intelijen pada tahun 2019 telah didukung anggaran yang memadai.

Meningkatkan kegiatan preventif (kegiatan Patroli, Pembinaan penyuluhan masyarakat dan sosialisasi dibidang Kamtibmas)

b. Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait

Tabel 24
Indikator Kinerja
Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait	55 %	1,63 %	2,96 %

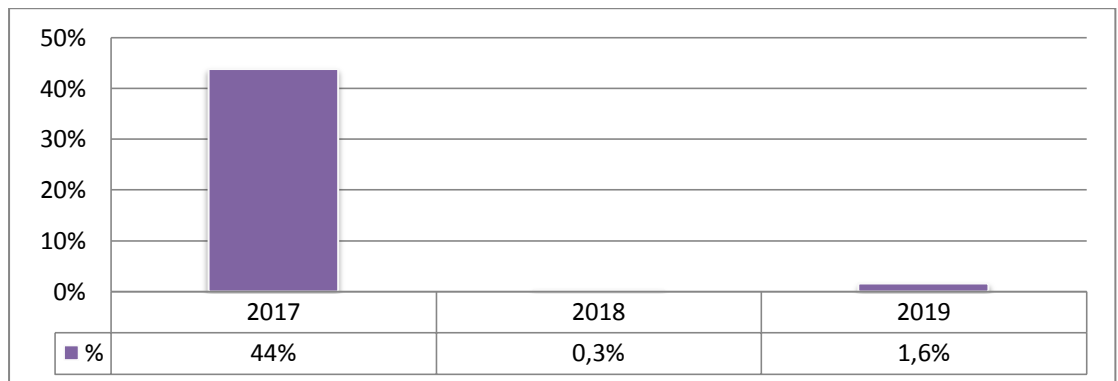
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait sebesar 1,63 % dari target sebesar 55 % sehingga capaian kinerja sebesar 2,96 %

Tabel 25
Data Perbandingan
Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait	14	8	39

Grafik

Grafik 12
Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait



Pada 2 tahun terakhir Persentase Informasi Intelijen yang didistribusikan ke instansi terkait polres Tanjungpinang menurun dari tahun 2017 sebesar 43.8 % dan tahun 2018 menjadi sebesar 37,3 %

c. Persentase unjuk rasa tidak anarkis

Tabel 26
Indikator Kinerja
Persentase unjuk rasa tidak anarkis

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase unjuk rasa tidak anarkis	95 %	100 %	105 %

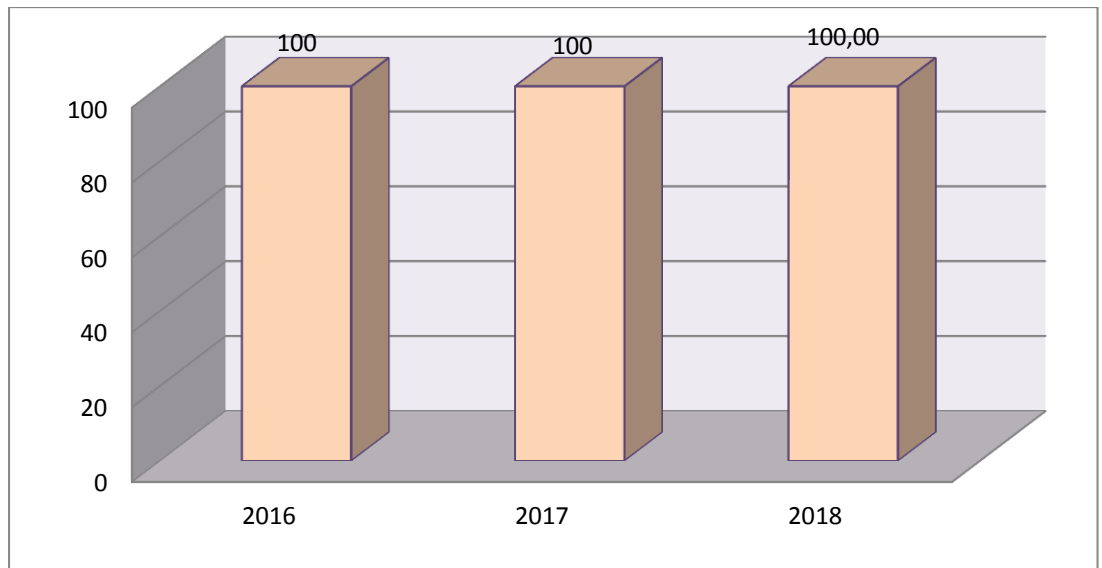
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase unjuk rasa tidak anarkis realisasinya sebesar 100% dari target sebesar 95% sehingga capaian kinerja sebesar 105 %.

Keberhasilan tersebut karena telah berjalannya penggalangan, negosiasi dengan baik.

Tabel 27
Data Perbandingan
Persentase unjuk rasa tidak anarkis

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase unjuk rasa tidak anarkis	100 %	100 %	100 %
Jumlah unjuk rasa	32	26	39

Grafik 13
Persentase unjuk rasa tidak anarkis



Jumlah unjuk rasa pada tahun 2018 sebanyak 26 kegiatan, dan pada tahun 2019 sebanyak 39 kegiatan, mengalami peningkatan 13 kegiatan unjuk rasa (100%).

Kenaikan Jumlah unjuk rasa di Polres Tanjungpinang dikarenakan meningkatnya permasalahan buruh, tuntutan mahasiswa dan tuntutan Ormas/LSM. Kendati jumlah unras meningkat namun masih dapat diantisipasi oleh fungsi prefentif (fungsi intel dan Binmas) agar dalam penyampaian pendapat tersebut berjalan dengan tertib dan aman melalui peningkatan penggalangan dan upaya penyuluhan

- d. Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang.

Tabel 28
Indikator Kinerja
Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres
Tanjungpinang

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang	90 %	18 %	20 %

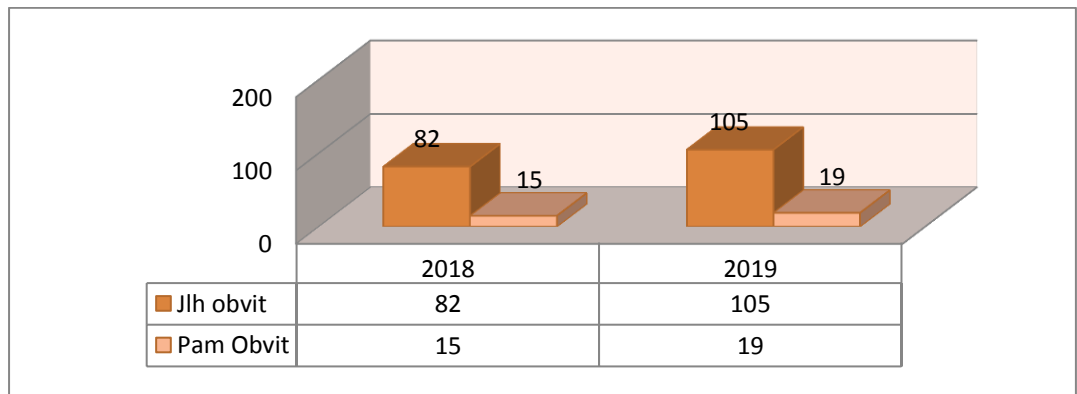
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang sebesar 18 % dari alokasi target sebesar 90%, capaian kinerja sebesar 20 %.

Target belum tercapai karena beberapa Obyek Vital belum memerlukan pengamanan dari Polri.

Tabel 29
Data Perbandingan
Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres
Tanjungpinang

Objek vital	2018	2019
Jumlah objek vital diwilayah Polres Tanjungpinang	82	105
Persentase jumlah objek vital yang mendapat pengamanan dari Polres Tanjungpinang.	15 (18 %)	19 (18 %)

Grafik 19
Persentase objek vital yang mendapat pengamanan dari
Polres Tanjungpinang



- e. Jumlah layanan fungsi Sabhara
- 1) Penjagaan;
 - 2) Pengawalan;
 - 3) Patroli
 - 4) Pengaturan

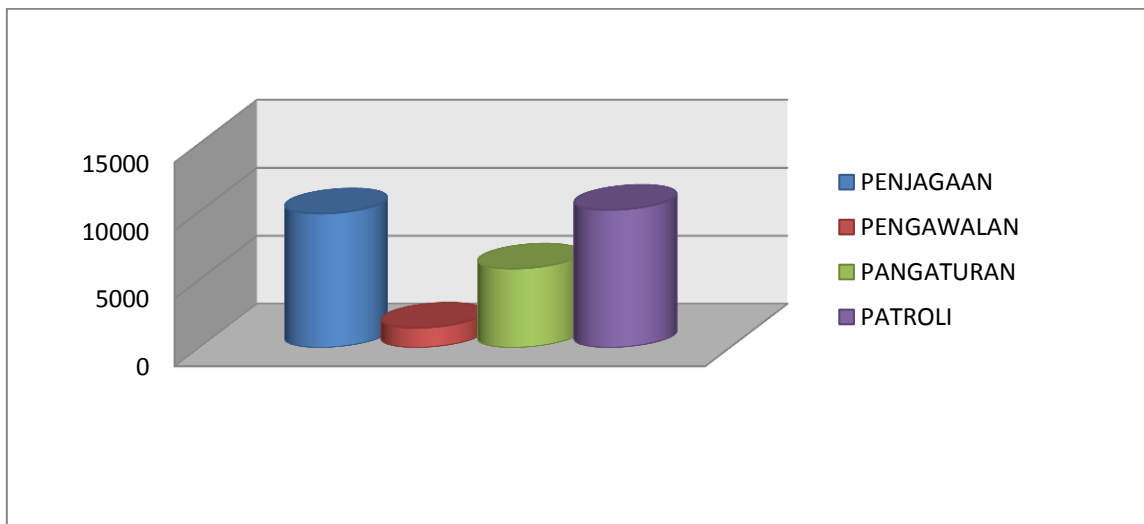
Tabel 30
Indikator Kinerja
Jumlah layanan fungsi Sabhara

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah layanan fungsi Sabhara			
a. Penjagaan;	5.760 Giat	9.855 Giat	171 %
b. Pengawalan	580 Giat	1.456 Giat	125 %
c. Patroli	6.415 Giat	10.120 Giat	139 %
d. Pengaturan	5.220 Giat	5.805 Giat	111 %

Tabel 31
Data perbandingan
Jumlah layanan fungsi Sabhara

No	Data Layanan Fungsi Sabhara	Tahun			Ket
		2017	2018	2019	
1	Penjagaan	5.110	9.855	9.855	
2	Pengawalan	4.465	4.593	1.456	
3	Patroli	10.655	10.180	10.120	
4	Pengaturan	5.322	5.483	5.805	

Grafik 20
Jumlah layanan Fungsi Sabhara T.A 2018



Peningkatan kegiatan turjawali rata-rata sebesar 51,32% dikarenakan adanya program unggulan Polda Kepri (blue light dan Engku Putri) yang melibatkan Personel Polres Tanjungpinang, guna menekan kejahatan konvensional (Curat, Curas, Curanmor) yang didukung mobil patroli dan BBM.

6 Terbangunnya kerjasama dalam rangka sinergi Polisional

Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan Instansi terkait dan stakeholder

Tabel 32
Indikator Kinerja

Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan Instansi terkait dan stakeholder

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan instansi terkait dan steakeholder	15 Mou	17 Mou	113,33 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Jumlah kerjasama dengan instansi terkait sebanyak 17 Mou dari alokasi target sebesar 15 Mou sehingga capaian kinerja sebesar 113,33 %

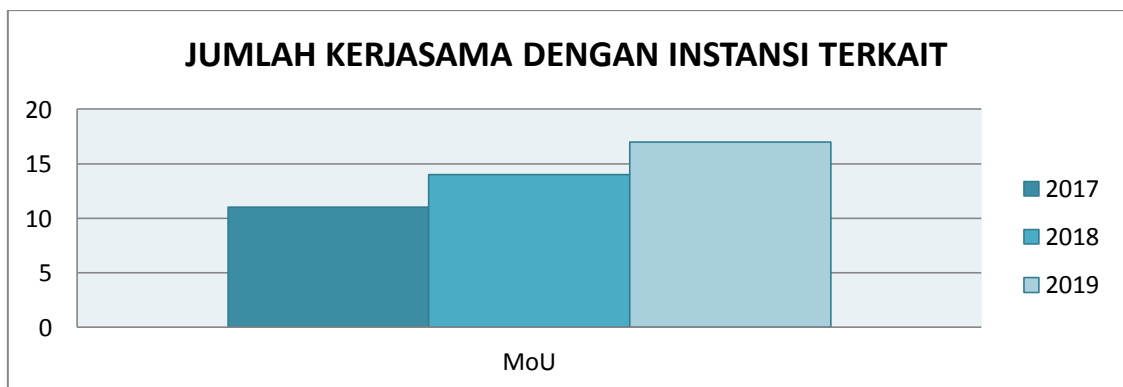
Tabel 33
Data Perbandingan

Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan Instansi terkait dan stakeholder

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan instansi terkait dan steakeholder	11	14	17

Grafik 21

Jumlah kerjasama Polres Tanjungpinang dengan Instansi terkait dan stakeholder



Pada tahun 2018 Jumlah kerjasama dengan instansi terkait sebanyak 14 Mou dan pada tahun 2019 sebanyak 17 Mou, mengalami peningkatan sebanyak 3 Mou (21%).

7. Tergelarnya Bhabinkamtibmas di desa/kelurahan dalam rangka implementasi Polmas dan melakukan deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan gejala social masyarakat
- a. persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa

Tabel 34
Indikator Kinerja
persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa	75% dari total Desa/Kel	105 %	140 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa sebesar 105 % dari alokasi target sebesar 75 % sehingga capaian kinerja sebesar 140 %

Tabel 35
Data Perbandingan
persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa

Indikator kinerja	Uraian	Kel	2017	2018	2019
persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa	Sek Bestari	5	6	6	6
	Sek Barat	4	4	4	4
	Sek Timur	5	5	5	5
	Sek Kota	4	4	4	4
Jumlah		18	19	19	19

Jumlah Kelurahan yang terdapat di wilayah Polres Tanjungpinang sebanyak 18 Kelurahan dengan jumlah Bhabinkamtibmas sebanyak 19 orang, untuk mengoptimalkan tugas Personel dilapangan Kelurahan Dompok ditempatkan 2 orang Bhabinkamtibmas, yang bertugas di Dompok darat dan Dompok laut.

Grafik 22
persentase pemenuhan penempatan satu polisi satu desa



- b. jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas

Tabel 36
Indikator Kinerja
jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh bhabinkamtibmas

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh bhabinkamtibmas	125 permasalahan	40 permasalahan	32%

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas sebesar 40 permasalahan dari target sebesar 125 permasalahan sehingga jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas mengalami penurunan sebesar 85 permasalahan (32%)

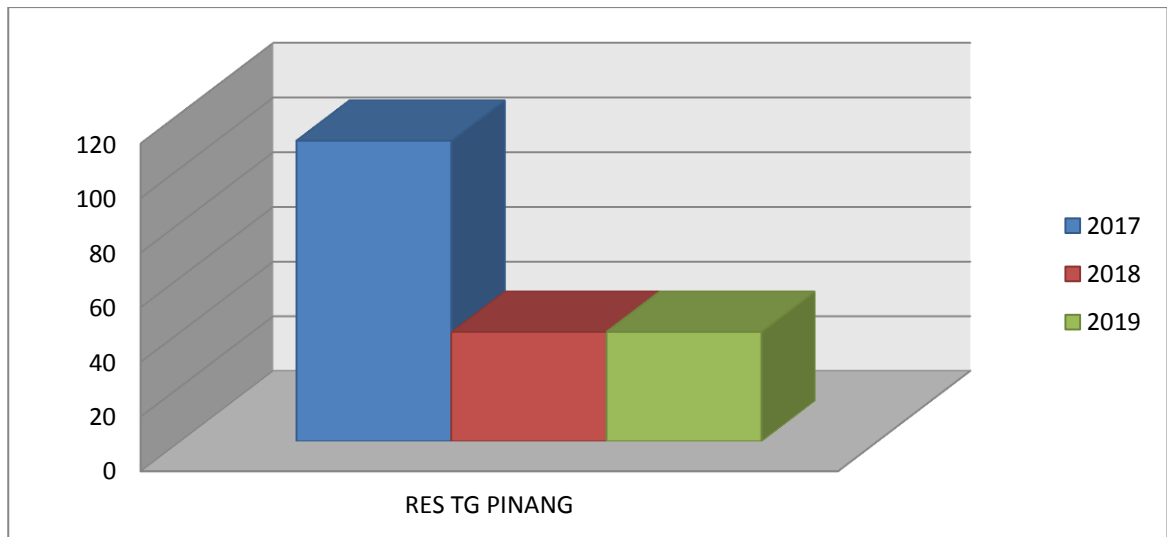
Dikarenakan meningkatnya frekuensi kegiatan door to door system atau sambang dan kemampuan penyelesaian masalah (problem solving) oleh Bhabinkamtibmas.

Tabel

Tabel 37
Data Perbandingan
jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh bhabinkamtibmas

Indikator kinerja	2017	2018	2019
jumlah penyelesaian permasalahan sosial yang dilakukan oleh bhabinkamtibmas	110	40	40

Grafik 23
Jumlah Penyelesaian Permasalahan Sosial yang Dilakukan oleh
Bhabinkamtibmas



Upaya yang dilakukan memberikan himbauan dan penyuluhan serta pembinaan terhadap masyarakat dan perangkat Kelurahan.

- c. jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan

Tabel 38
Indikator Kinerja
jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan	8 Pok	11 Pok	137,50 %

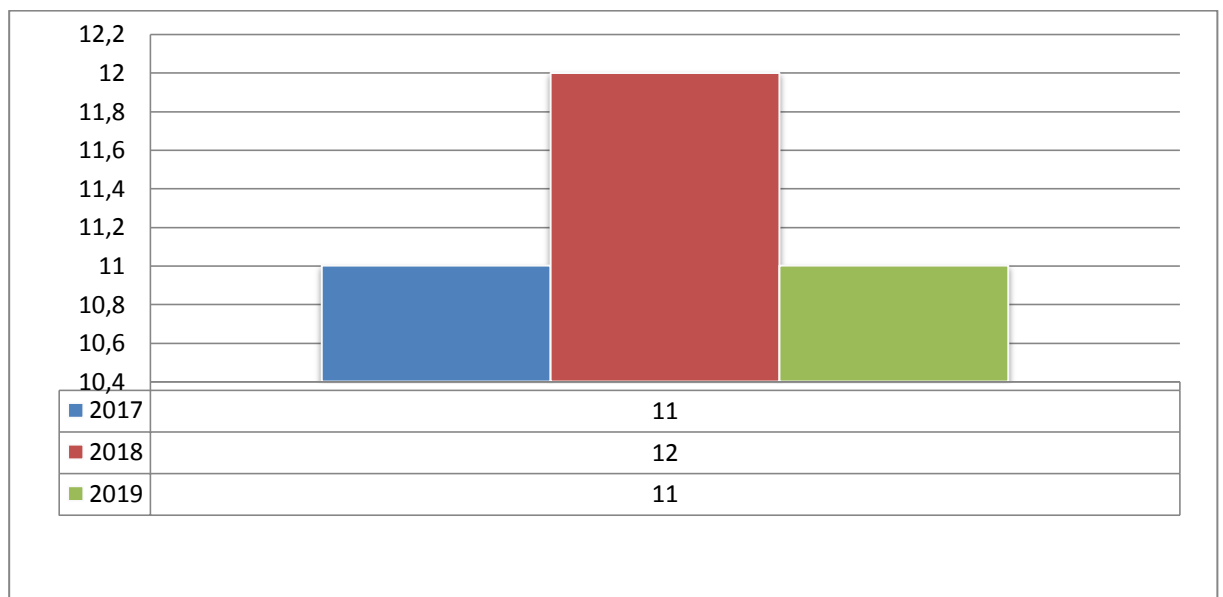
Dari

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan sebesar 11 Pok dari alokasi target sebesar 8 Pok sehingga capaian kinerja sebesar 137,50 %.

Tabel 39
Data Perbandingan
jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan

Indikator Kinerja	Pok masyarakat	Jumlah anggota		
		2017	2018	2019
jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan	SEKOM	22	22	22
	SAKA BHAYANGKARA	37	37	37
	PANGKALAN OJEK	58	58	58
	SATPAM	514	514	514
	AWAK POS	102	102	102
	TOGA	83	83	83
	TOMAS	149	149	149
	TODAT	52	52	52
	TODA	29	29	29
	KBPPP	55	55	55
	DAI KTMS	36	36	36
	BKPM	-	2	-

Grafik 24
Jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli keamanan



Pada tahun 2018 kelompok sadar kamtibmas sebanyak 11 kelompok, dari target sebanyak 8 kelompok, sehingga mengalami peningkatan sebanyak 3 kelompok .

Peningkatan ini disebabkan karena adanya realisasi program quick wins tahun 2019 melalui kegiatan silaturahmi masyarakat/ tokoh-tokoh masyarakat terhadap anti radikalisme, premanisme, dan anti Pancasila sehingga jumlah kelompok masyarakat yang sadar dan peduli dengan kamtibmas meningkat.

8. terwujudnya keamanan, keselamatan dan ketertiban lalu lintas
- a. persentase penurunan pelanggaran lalu lintas

Tabel 40
Indikator Kinerja
persentase penurunan pelanggaran lalu lintas

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penurunan pelanggaran lalu lintas	1 %	41 %	4100 %

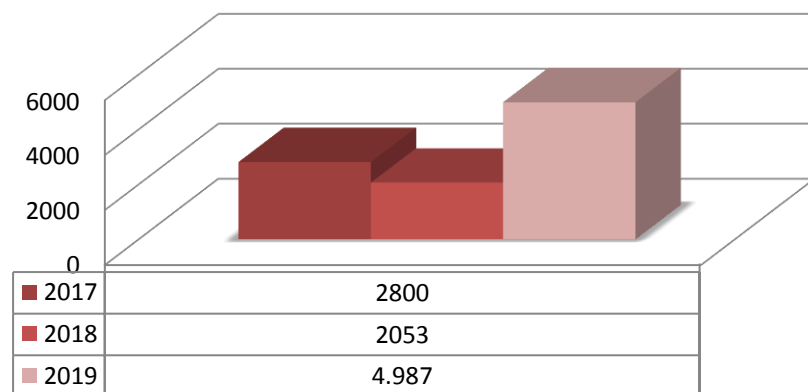
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan pelanggaran lalu lintas tahun 2019 realisasi 41 % dari target 1 % tidak tercapai justru mengalami kenaikan 41 %

Kenaikan jumlah pelanggaran tersebut karena keaktifan personel fungsi Lantas untuk melakukan Razia dan kesadaran berlalu lintas masih rendah, serta belum tepat sasaran untuk mengambil obyek penyuluhan berlalu lintas.

Tabel 41
Data Perbandingan
persentase penurunan pelanggaran lalu lintas

Indikator kinerja	2017	2018	2019
persentase penurunan pelanggaran lalu lintas	2.800	2.053	4.987

Grafik 25
persentase penurunan pelanggaran lalu lintas



Upaya

Upaya yang dilakukan Polres Tanjungpinang:

- 1) mengaktifkan anggota Sat Lantas Polres Tanjungpinang di lapangan dalam melaksanakan Dikmas Lantas dan Turwali tahun 2019;
- 2) memploting Personel lalu lintas di titik kemacetan pada saat jam rawan macet di jalan raya
- 3) memberdayakan media informasi dan pemberian informasi terhadap situasi jalan
- 4) mensosialisasikan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas dalam meningkatkan Kamseltibcarlantas.

b. persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lantas

Tabel 42
Indikator Kinerja
persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lantas

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lantas	6 %	21 %	28 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan korban meninggal dunia pada laka lantas tahun 2019 realisasi 21% dari target sebesar 6% tidak tercapai justru mengalami peningkatan sehingga capaian kinerja sebesar 28 %

Tabel 43
Data Perbandingan
Korban meninggal dunia pada laka lantas

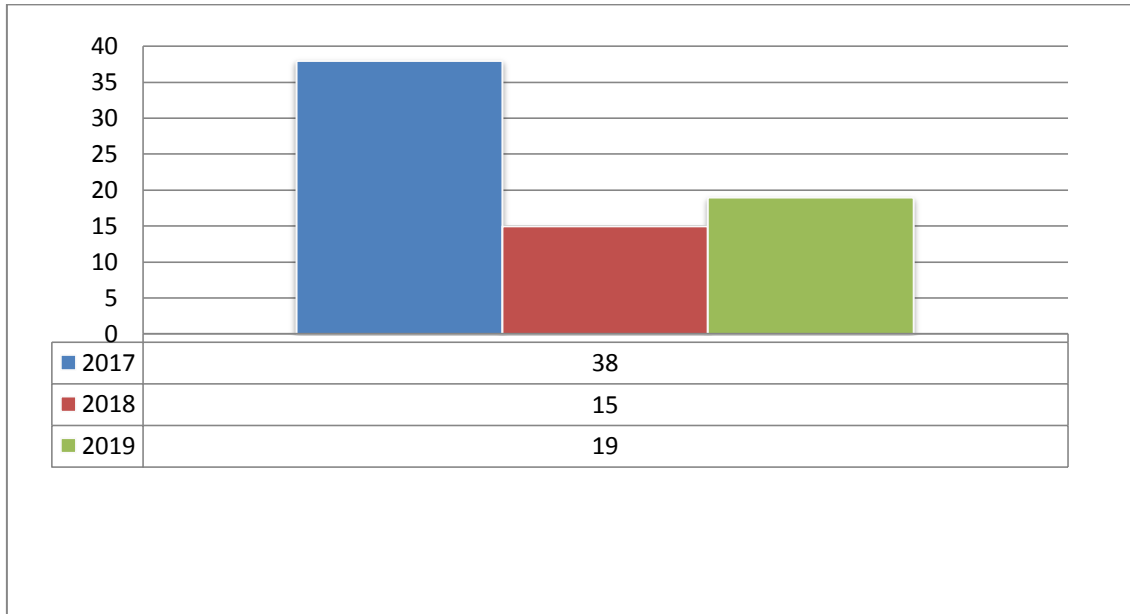
Indikator kinerja	2017	2018	2019
korban meninggal dunia pada laka lantas	38	15	19

Penurunan korban meninggal dunia pada laka lantas tidak tercapai justru mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 4 kasus (21 %)

Hal ini karena masyarakat belum menyadari pentingnya keselamatan berlalu lintas, misal dalam hal penggunaan helm dan safetybelt serta kelengkapan lainnya saat mengendarai kendaraan di jalan raya.

Grafik

Grafik 26
persentase penurunan fatalitas korban laka lintas



Upaya yang dilakukan Polres Tanjungpinang:

- 1) meningkatkan kegiatan Dikmas Lintas serta kordinasi dengan instansi terkait pemangku kepentingan (Dishub, PU, Jasa Marga).
- 2) terus mensosialisasikan keselamatan berlalu lintas

c. persentase penurunan kasus tabrak lari

Tabel 44
Indikator Kinerja
persentase penurunan kasus tabrak lari

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penurunan kasus tabrak lari	1 %	400 %	4000 %

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi persentase penurunan kasus tabrak lari sebanyak 400 %, sedangkan target penurunan sebesar 1% , sehingga capaian kinerja 4000 %, penurunan kasus tabrak lari tersebut karena adanya Patroli yang dilaksanakan oleh fungsi Lintas dan Sabhara pada daerah rawan tabrak lari untuk menekan terjadinya tabrak lari, melalui program engku putri, penempatan personil pada pos-pos lalu lintas (tidak tetap) pada titik rawan kecelakaan lalu lintas mulai pukul 16.00 s.d 18.00 WIB setiap hari.

Tabel

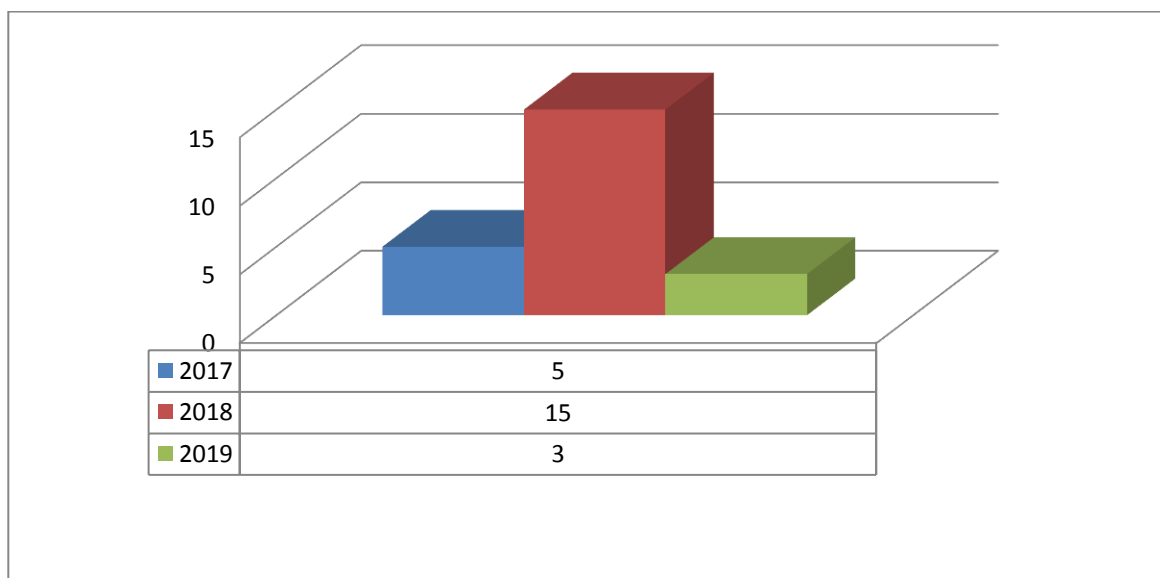
Tabel 45
Data Perbandingan
kasus tabrak lari

Indikator kinerja	2017	2018	2019
kasus tabrak lari	5	15	3

P

pada tahun 2018 terjadi kasus tabrak lari sebanyak 15 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 3 kasus menurun 12 kasus (400 %).

Grafik 26
persentase penurunan kasus tabrak lari



Kasus tabrak lari di wilayah Polres Tanjungpinang pada umumnya terjadi pada dini hari, pada saat jalan raya sepi sehingga setelah terjadi kecelakaan anggota Polri sulit dalam pengungkapan kasus karena kurangnya keterangan saksi.

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan patroli pada jam yang dianggap rawan guna mengantisipasi laka lantas tabrak lari serta melaksanakan sosialisasi tentang laka lantas kepada masyarakat guna mengurangi terjadinya kasus tabrak lari.

d. persentase

d. persentase penurunan laka lintas

Tabel 46
Indikator Kinerja
persentase penurunan laka lintas

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penurunan laka lintas	6 %	16,88 %	18,76 %

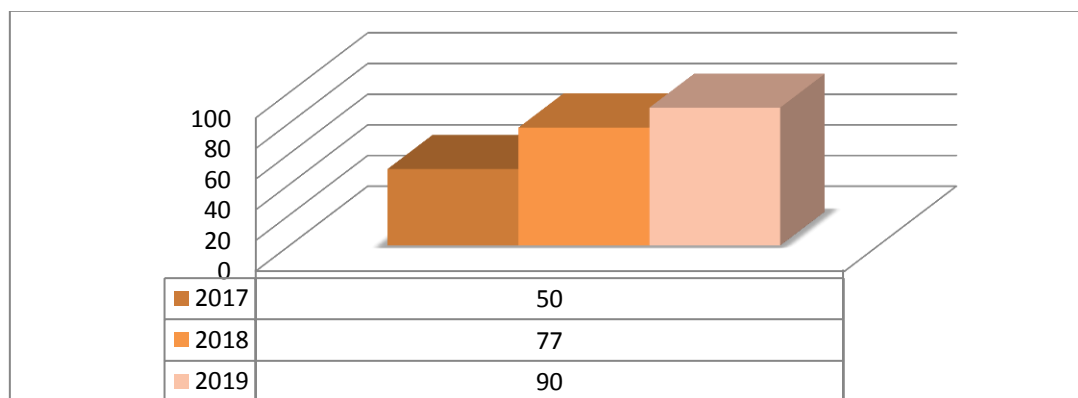
Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan laka lintas tahun 2019 16,88 % dari target sebesar 6% tidak tercapai justru mengalami peningkatan sebesar 18,76 %

Tabel 47
Data perbandingan
Persentase penurunan laka lintas

Indikator kinerja	2017	2018	2019
Persentase penurunan Laka lintas	50	77	90

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 3 tahun terakhir kasus laka lintas diwilayah hukum Polres Tanjungpinang mengalami peningkatan .

Grafik 27
persentase penurunan laka lintas



Peningkatan laka lintas terjadi karena masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang mengakibatkan Laka lintas, serta jumlah volume kendaraan yang makin bertambah sehingga jalan raya semakin padat.

Upaya

Upaya yang dilakukan meningkatkan kembali kegiatan Turwali lintas secara maksimal dengan memperbanyak kegiatan Personel dilapangan dan melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat tentang peraturan berlalu lintas di jalan raya.

- e. persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lintas Polres Tanjungpinang

Tabel 48
Indikator Kinerja
persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lintas

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lintas Polres Tanjungpinang	12 %	22%	83 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tahun 2017 sekolah yang dibina sebanyak 28 sekolah, sedangkan tahun 2018 sebanyak 36 sekolah dengan target sebesar 12 % sehingga capaian kinerja melebihi target sebesar 83 %.

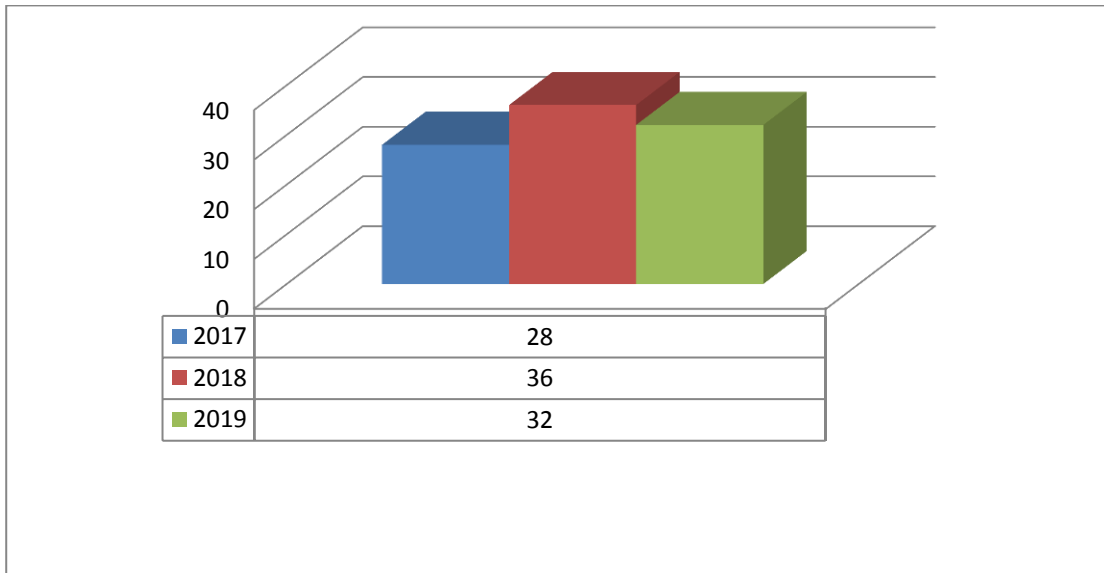
Peningkatan tersebut seiring dengan semakin meningkatnya jumlah sekolah dan meningkatnya permintaan sekolah untuk pembinaan lalu lintas.

Tabel 49
Data Perbandingan
persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lintas Polres Tanjungpinang

Indikator kinerja	2017	2018	2019
jumlah sekolah yang terbina lintas Polres Tanjungpinang	28	36	32

Grafik

Grafik 28
 Persentase peningkatan jumlah sekolah yang terbina lintas Polres
 Tanjungpinang



Pada tahun 2018 jumlah sekolah yang terbina lintas sebanyak 36 sekolah, menyusut 2 sekolah dibanding tahun 2018.

Kegiatan pembinaan lintas ke sekolah-sekolah diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Kota Tanjungpinang yang tertib berlalu lintas dan menjadi pelopor keselamatan dalam berlalu lintas serta memantapkan kerja sama dengan Departemen Pendidikan untuk bahan pelajaran tentang berlalu lintas dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah mengurangi laka lintas sehingga anak yang masih dibawah umur sadar pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.

f. persentase penurunan laka laut

Tabel 50
 Indikator Kinerja
 persentase penurunan laka laut

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penurunan laka laut	1 %	1 %	100 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase penurunan laka laut tahun 2019 dibanding dengan tahun 2018 tidak tercapai namun sebaliknya mengalami kenaikan sebanyak 1 % dari target penurunan 1 % sehingga capaian kinerja sebesar 100 % hal tersebut dikarenakan beberapa faktor antara lain :

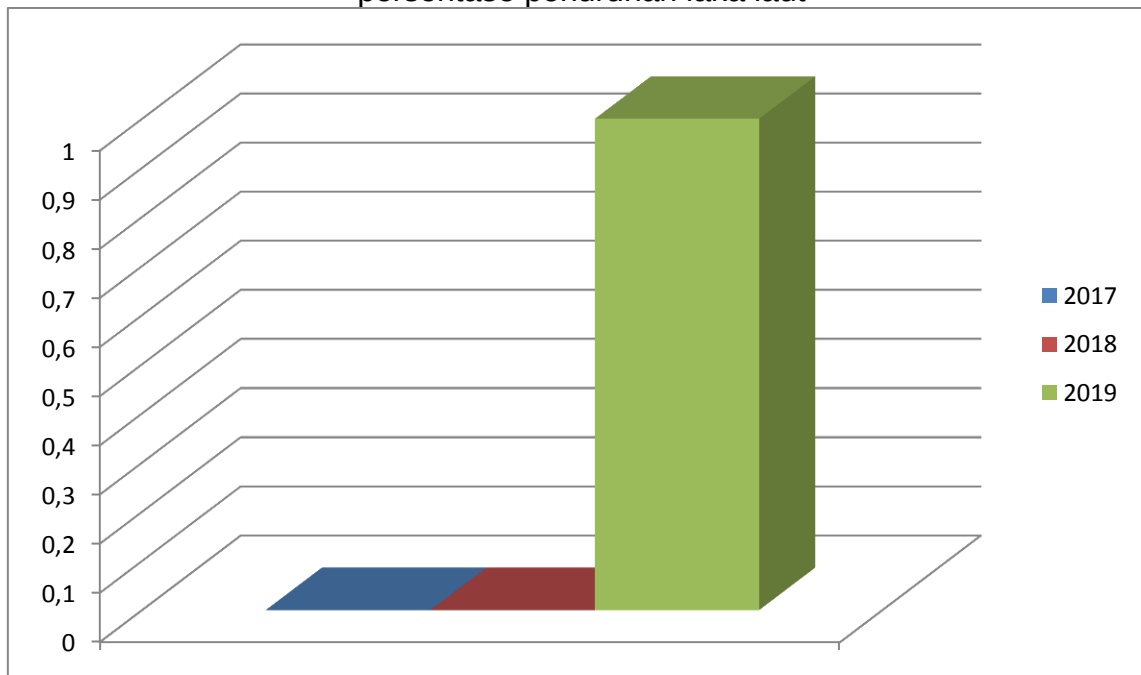
1) kondisi

- 1) kondisi cuaca diperairan yang sulit ditebak mengakibatkan terjadinya kecelakaan laut;
- 2) banyaknya kapal/kendaraan air yang tidak layak pakai
- 3) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dilaut.

Tabel 51
Data perbandingan
persentase penurunan laka laut

Indikator kinerja	2017	2018	2019
persentase penurunan laka laut	0	0	1

Grafik 27
persentase penurunan laka laut



9. meningkatnya

9. Meningkatnya penyelesaian tindak pidana di Polres Tanjungpinang

a. persentase pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana :

- TP umum
- TP Khusus
- TP Narkoba

Tabel 52
Indikator Kinerja
persentase pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase pengungkapan dan penyelesaian tindak pidana :			
- TP umum	55%	61,15%	111,18%
- TP Khusus	57%	81,25%	142,54%
- TP Narkoba	100%	100%	100 %

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Penyelesaian Tindak Pidana Umum di Kepolisian Resor Tanjungpinang r realisasi sebesar 61,15 % dari target 55%, capaian kinerja sebesar 111,18%.
 - a) Peningkatan penyelesaian perkara untuk tindak pidana umum dikarenakan meningkatnya kualitas penyidik dalam proses penyidikan dan sarana-prasarananya.
 - b) Meningkatnya peran Wassidik dalam melakukan pengawasan terhadap penanganan perkara Tindak Pidana umum.
 - c) Meningkatnya dedikasi, integritas dan peran penyidik dan penyidik pembantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.
 - d) Berjalan proses gelar perkara dengan baik oleh Wassidik.
- 2) Penyelesaian Tindak Pidana Khusus di Kepolisian Resoer Tanjungpinang realisasi sebesar 81,25 % dari target 57%, sehingga capaian kinerja sebesar 142,54 %
 - a) Peningkatan penyelesaian perkara untuk tindak pidana khusus dikarenakan meningkatnya kualitas penyidik dalam proses penyidikan dan sarana-prasarananya sudah terdukung.
 - b) Meningkatnya peran Wassidik dalam melakukan pengawasan terhadap penanganan perkara Tindak Pidana Khusus.

c) meningkatnya

- c) Meningkatnya dedikasi, integritas dan peran penyidik dan penyidik pembantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.
 - d) Berjalan proses gelar perkara dengan baik oleh Wassidik.
- 3) Penyelesaian Tindak Pidana Narkoba di Kepolisian Resor Tanjungpinang sebesar 100 % dari alokasi target 100%, sehingga capaian kinerja sebesar 100 %.

Target penyelesaian perkara tindak pidana Narkoba tahun 2019 sudah mencapai target 100 %

Tabel 53
Data Penyelesaian Perkara Tindak Pidana tahun 2019

Data Tindak Pidana

NO	URAIAN	TAHUN						KET
		2018			2019			
		CT	CC	%	CT	CC	%	
1	TP UMUM	283	220	78 %	314	192	61,15 %	
2	TP KHUSUS	9	6	67 %	16	13	81,25 %	
3	TP NARKOBA	73	56	77 %	46	46	100 %	

Analisa capaian kinerja penyelesaian tindak pidana :

- 1) Tindak pidana umum sudah melebihi target penyelesaian Tindak Pidana Umum (61,15 %).
- 2) Tindak pidana khusus sudah melebihi target penyelesaian Tindak Pidana Khusus (81,25%).
- 3) Kasus tindak pidana narkoba sudah memenuhi target (100 %)

b. Persentase penyelesaian tindak pidana di perairan

Tabel 54
Indikator Kinerja
persentase penyelesaian tindak pidana di perairan

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian
persentase penyelesaian tindak pidana di perairan	75 %	0 %	0 %

Dari

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa penyelesaian tindak pidana di perairan 0 % dari target sebesar 75 % sehingga capaian kinerja 0 %

Tabel 55
Persentase penyelesaian tindak pidana di perairan

NO	URAIAN	TAHUN						KET
		2018			2019			
		CT	CC	%	CT	CC	%	
1	TP PERAIRAN	1	1	100 %	0	0	0 %	

analisa capaian kinerja penyelesaian tindak pidana di perairan Polres Tanjungpinang 0 % dari target sebesar 75 % sehingga capaian kinerja 0 % karena di Polres Tanjungpinang Tindak pidana perairan Nihil.

A. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Kepolisian Resor Tanjungpinang termasuk hibah pada tahun 2019 sebesar Rp.55.198.341.000,-dengan realisasi sebesar Rp.59.434.598.479.- (107,67%), dengan rincian anggaran sebagai berikut:

1. Perbelanja

Uraian	Pagu	Realisasi	% Serap	Sisa
Bel. Pegawai	34.924.151.000	39.719.352.443	113,56 %	(4.795.201.443)
Bel. Barang	20.274.190.000	19.715.246.036	97,24 %	558.943.964
Bel. Modal	-	-	-	-
Jumlah	59.140.703.000	60.131.553.264	101,68	(990.740.246)

2. Perprogram

KODE	URAIAN PROGRAM/ GIAT	PAGU	REALISASI	SISA	% SERAP
1	2	3	4	5	6
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri	35.462.981.000	40.258.182.443	(4.795.201.443)	113,52 %
3070	Penerangan masyarakat	79.180000	79.180000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	79.180000	79.180000	-	100 %
3073	Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri	35.353.801.000	40.149.002.443	(4.795.201.443)	113,56 %
001	Pembayaran gaji dan tunjangan	34.924.151.000	39.719.352.443	(4.795.201.443)	113,73 %
002	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	402.900.000	402.900.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	26.750.000	26.750.000	-	100 %
5054	Manajemen Anggaran	29.400.000	29.400.000	-	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	29.400.000	29.400.000	-	100 %
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri	6.979.097.000	6.756.643.767	222.453.233	96,81 %
5059	Dukungan manajemen Teknis Sarpras	6.979.097.000	6.756.643.767	222.453.233	96,81 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.948.336.000	4.725.906.767	222.429.233	95,50 %
003	Penyelenggara Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.030.761.000	2.030.737.000	24.000	100 %
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri	106.624.000	106.624.000	-	100 %
3088	Pertanggungjawaban Profesi	2.700.000	2.700.000	-	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan keamanan	2.700.000	2.700.000	-	100 %
3088	Pertanggungjawaban Profesi	5.250.000	5.250.000	-	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan keamanan	5.250.000	5.250.000	-	100 %
3089	Penyelenggaraan pengamanan internal Polri	7.360.000	7.360.000	-	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	7.360.000	7.360.000	-	100 %
3090	Penegakan tata tertib dan disiplin Polri	27.650.000	27.650.000	-	93,49 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	27.650.000	27.650.000	-	93,49 %
3091	Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan	63.664.000	63.664.000	-	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	63.664.000	63.664.000	-	100 %
07	Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban	688.258.000	688.253.816	4.184	100 %
3111	Dukungan Manajemen dan Teknis Strategi Keamanan dan Ketertiban	59.600.000	59.600.000	-	100 %

KODE	URAIAN PROGRAM/ GIAT	PAGU	REALISASI	SISA	% SERAP
1	2	3	4	5	6
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	59.600.000	59.600.000	-	100 %
3112	Analisis Keamanan	80.000.000	80.000.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	80.000.000	80.000.000	-	100 %
3114	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik	130.222.000	130.222.000	1.300	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	130.222.000	130.222.000	1.300	100 %
3115	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi	130.222.000	130.222.000	1.034	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	130.222.000	130.222.000	1.034	100 %
3116	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya	130.222.000	130.222.000	900	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	130.222.000	130.222.000	900	100 %
3117	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara	157.992.000	157.992.000	950	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	157.992.000	157.992.000	950	100 %
09	Program Pemberdayaan Potensi Keamanan	1.307.331.000	1.304.572.173	58.827	100 %
5076	Pembinaan Potensi Keamanan	1.307.331.000	1.304.572.173	58.827	100 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	1.304.631.000	1.304.572.173	58.827	99,73 %
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan	2.700.000	2.700.000	-	99,73 %
10	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	8.156.937.000	7.840.745.050	306.191.950	96,12 %
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	1.984.861.000	1.984.852.950	8.050	100 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	143.783.000	143.777.750	5.250	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	1.841.078.000	1.841.075.200	2.800	100 %
3130	Pembinaan pelayanan fungsi Sabhara	490.930.000	490.873.460	56.540	99,99 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	490.930.000	490.873.460	56.540	99,99 %
3131	Penyelenggaraan pengamanan Objek Vital	999.600.000	699.816.000	299.784.000	70,01 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	999.600.000	699.816.000	299.784.000	70,01 %

KODE	URAIAN PROGRAM/ GIAT	PAGU	REALISASI	SISA	% SERAP
1	2	3	4	5	6
3133	Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas	1.333.354.000	1.317.035.140	16.318.860	98,78 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	357.716.000	357.244.000	472.000	99,87 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	975.638.000	959.791.140	15.846.860	98,38 %
5080	Pengendalian Operasi Kepolisian	3.348.192.000	3.348.167.500	24.500	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	472.752.000	472.752.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	2.875.440.000	2.875.415.500	24.500	100 %
11	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	2.477.113.000	2.456.877.230	20.235.770	99,18 %
3140	Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	20.000.000	20.000.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	20.000.000	20.000.000	-	100 %
3142	Penindakan Tindak Pidana Umum	1.644.938.000	1.657.055.996	13.730.004	98,77 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	640.860.000	622.668.780	18.191.220	97,16 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	999.978.000	999.933.450	44.550	49,11 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	2.100.000	2.100.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	2.000.000	-	2.000.000	0 %
3144	Penindakan Tindak Pidana Narkoba	353.531.000	353.531.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	219.074.000	219.074.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	134.457.000	134.457.000	-	100 %
3146	Penindakan Tindak Pidana Korupsi	370.000.000	370.000.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	185.000.000	185.000.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	185.000.000	185.000.000	-	100 %
5083	Penindakan Tindak Pidana Tertentu	18.100.000	18.100.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	18.100.000	18.100.000	-	100 %
5085	Koordinasi dan pengawasan PPNS	11.470.000	11.470.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	11.470.000	11.470.000	-	100 %
13	Program Pengembangan Hukum Kepolisian	20.000.000	20.000.000	-	100 %
003	Dukungan operasional pertahanan dan keamanan	20.000.000	20.000.000	-	100 %
	Jumlah	55.198.341.000	59.434.598.479	(4.236.257.479)	107,67%

Sesuai dengan DIPA Polres Tanjungpinang T.A. 2019 anggaran yang telah dilaksanakan pada masing-masing program dan realisasinya adalah sebagai berikut:

1. Analisa dan Evaluasi realisasi anggaran perprogram sebagai berikut :
 - a. Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Polri. Total anggaran untuk program Dukman adalah 35.462.981.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 40.258.182.443,- (113,52%) kekurangan anggaran sebesar (Rp. 4.795.201.443,-) (13,56 %) hal ini dikarenakan adanya kekurangan anggaran Gaji Personel Polres Tanjungpinang, dan kekurangannya sudah di ajukan revisi gaji ke Birorena Polda Kepri.
 - b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri. Total anggaran untuk program peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya Polri adalah Rp. 6.979.097.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.756.643.767,- (96,81%) sehingga tidak terserap sebesar Rp 222.453.233,- (3,19 %) hal ini dikarenakan adanya penambahan listrik dan air sehingga mengalami kelebihan anggaran;
 - c. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri. Total anggaran untuk program pengawasan dan akuntabilitas aparaturnya Polri adalah Rp. 106.624.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 106.624.000,- (100%);
 - d. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban. Total anggaran untuk program pengembangan strategi keamanan dan ketertiban adalah Rp. 688.258.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 688.283.816,- (100%) dan tidak terserap sebesar Rp. 4.184,- (0,01%);
 - e. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan. Total anggaran untuk program pemberdayaan potensi keamanan adalah sebesar Rp. 1.307.331.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.307.331.000,- (100%) sehingga tidak terserap sebesar Rp. 58.827,- (0,01%);
 - f. Program Pemeliharaan Kamtibmas Total anggaran untuk program pemeliharaan kamtibmas adalah Rp. 8.156.937.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.840.745.050,- (96,12%) anggaran yang tidak terserap Rp. 316.191.950,- (3,88 %). hal ini dikarenakan kurangnya Personel Sat Sat Sabhara dalam menyerap anggaran objek vital;
 - g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana Total anggaran untuk program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana adalah Rp. 2.477.113.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.456.877,- (99,18%) anggaran yang tidak terserap Rp. 20.235.770,- (0,82%) hal ini dikarenakan Makan dan Rawat Tahanan Polres tidak terserap habis;
 - h. Program Pengembangan Hukum Kepolisian Total anggaran untuk Giat Penyusunan dan Penyuluhan Hukum adalah Rp. 20.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 20.000.000,- (100%).

BAB IV

P E N U T U P

1. Pelaksanaan tugas-tugas Kepolisian Resor Tanjungpinang yang telah ditetapkan dalam Renja Kepolisian Resor Tanjungpinang T.A. 2019 serta Perjanjian Kinerja Kepolisian Resor Tanjungpinang T.A. 2019 telah dapat dilaksanakan oleh seluruh Satisfung jajaran Kepolisian Resor Tanjungpinang
2. Permasalahan yang dihadapi :
 - a. Belum maksimalnya pelayanan masyarakat di perairan terkendala dengan belum adanya pos pelayanan terapung dan transportasi reguler masih sangat minim.
 - b. Masih minimnya personel Kepolisian Resor Tanjungpinang yang memiliki kemampuan bidang IT.
 - c. Masih minimnya Personil Kepolisian Resoar Tanjungpinang yang memiliki kemampuan bidang pengadaan barang dan jasa, sehingga Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pengadaan masih personil dari Polda Kepulauan Riau.
3. Peningkatan pelayanan publik Kepolisian Resor Tanjungpinang berupa:
 - a. SAMBER (Samsat Bergerak), Samsat Corner, SIM LING, SAM lintas Polres Tanjungpinang;
 - b. Aplikasi sistem informasi database;
 - c. Website Kepolisian Resor Tanjungpinang (Polrestanjungpinang.id),
 - d. Patroli Sinar Biru, Engku Putri, Sambang Desa, dialogis, dan tertib lintas;
 - e. Kegiatan Polisi Cilik (Pocil) dan PKS;
 - f. Penggalangan dan deteksi dini;
 - g. Revolusi mental, pelayanan kesehatan;
4. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja masa mendatang yaitu:
 - a. Menampilkan postur anggota Polri dengan menghadirkan sosok Polri di masyarakat, sebagai komitmen Kepolisian Resor Tanjungpinang pasca reformasi Polri khususnya pada aspek kultur dengan perubahan *mindset* dan *cultur set* yang diharapkan masyarakat;
 - b. Membangun kemitraan dalam sistem sinergi polisional dengan mengedepankan pola kegotong royongan, membangun kemitraan dengan instansi pemerintah/swasta terkait serta seluruh komponen masyarakat dalam wadah Pemolisian Masyarakat (Polmas) dalam rangka menciptakan tertib hukum;

- c. Pelayanan prima, memberikan pelayanan secara tepat, murah dan tidak diskriminasi, dengan standar etika yang tinggi sampai dengan masyarakat di perairan
- d. Strategi Proaktif policing, perkembangan ke depan perlu dilakukan suatu upaya pola penanganan tindakan reaktif menjadi proaktif sehingga tercipta situasi yang kondusif dengan sasaran meminimalkan jatuhnya korban dan efisiensi anggaran.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepolisian Resor Tanjungpinang T.A. 2019 ini dibuat, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta peran Polri sebagai pelindung, pengayom serta pelayan masyarakat di wilayah Kota Tanjungpinang.



Tanjungpinang, 10 Februari 2020
KEPALA KEPOLISIAN RESOR TANJUNGPINANG

MUHAMMAD IQBAL, S.H., S.I.K., M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78091194